

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA MP3 (MPEG-LAYER-3) TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK SISWA
KELAS IX MATERI SURAT AT-TIIN PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP N 1 TANAH ABANG
KABUPATEN PALI**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Disusun Oleh

**DWI OKTARIA
NIM. 13210071**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullaah Wabarakatuh.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Media MP3 (MPEG-LAYER-3) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI* yang ditulis oleh saudari DWI OKTARIA, NIM 13 21 0071 telah dapat diajukan sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian, terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullaah Wabarakatuh.

Pembimbing I

Dr. Muh. Misdar, M. Ag
NIP. 196305021994031003

Palembang, Februari 2017
Pembimbing II

Mardeli, M.A
NIP. 197510082900032001

Skripsi berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA MP3 (MPEG-LAYER-3) TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK SISWA
KELAS IX MATERI SURAT AT-TIIN PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP N 1 TANAH ABANG
KABUPATEN PALI**

**yang ditulis oleh saudari DWI OKTARIA, NIM 13210071
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 24 Mei 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 24 Mei 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Muhammad Isnaini, M.Pd
NIP. 197902012000031004**

**Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 197201221998032002**

**Penguji Utama : Drs. Abu Mansur, M.Pd.I
NIP. 196603281993031002**

()

**Anggota Penguji : Nyayu Soraya, M. Hum
NIP. 197612222003122004**

()

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

(QS. Ar-Rad:11)

Untuk mencapai sesuatu kesuksesan kita harus berusaha sendiri diiringi dengan niat yang kuat, serta keyakinan yang dapat membasmi segala kesulitan dan rintangan yang kita hadapi yang diiringi dengan do'a dan restu orang tua. Keluarga adalah harta yang paling berharga. Jadikan semua yang ada dilingkungan kita sebagai motivasi.

PERSEMBAHAN:

Ayahanda tersayang (Fuadi Yusuf), Ibunda tersayang (Erma Suryani), Kakakku tersayang (Ario Febri Winarta), Adik-adikku tersayang (Firmansyah Putra Fandika, Budiman, dan Ridho Nugraha) yang telah memberikan segala usahanya baik secara motivasi, semangat dan materi dalam memenuhi segala keperluanku dalam menyelesaikan pendidikan S.I ini. Kalian adalah motivasi terbesar dalam hidupku, semua ini kupersembahkan untuk kalian semua motivasiku.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *“Pengaruh Penerapan Media MP3 (MPEG-LAYER-3) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI”*. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Ibu Mardeli, M.A selaku serketaris jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Bapak Dr. Muhammad Misdar, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Mardeli, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu serta membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen PAI yang selama ini telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Ayahanda (Fua'di Yusuf) dan Ibunda (Erma Suryani) tercinta yang telah memberikan segala usahanya baik secara moril dan materi dalam memenuhi segala keperluan penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini. Serta untuk Kakak tercinta (Ario Febri Winarta), Adik-adik tersayang (Firmansyah Putra Fandika, Budiman, dan Ridho Nugraha) yang selalu mengingatkan dan memotivasi untuk selalu belajar dan semangat untuk tidak pernah menyerah.
8. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian terhadap pendidikanku, terimakasih atas semuanya.
9. Sahabat seperjuangan "MERIGI", sahabat PAIS 1 angkatan 2013, serta sahabat-sahabat PPL dan KKN, terimakasih atas semua semangat yang kalian berikan.
10. UKMK-Ku LPTQ & D (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah) yang telah memberikan motivasi, dan semangat untuk terus berjuang.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendo'akan penulis semoga Allah yang membalas semuanya.

Akhirnya kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan jadi amal shaleh di sisi-Nya. Amiin Ya Robbal Aalamiin.

Palembang, Februari 2017
Penulis

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Teori	9
G. Kajian Pustaka	13
H. Variabel Penelitian	16
I. Definisi Operasional	17
J. Hipotesis Penelitian	19
K. Metodologi Penelitian	19
L. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Media <i>MP3</i>	30
1. Pengertian Media <i>MP3</i>	30
2. Jenis-Jenis Media <i>MP3</i>	35
3. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>MP3</i>	37
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media <i>MP3</i>	38
B. Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek	40
1. Pengertian Kemampuan Menghafal	40
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghalang Kemampuan	42
3. Materi Surat At-Tiin	45
C. Hakikat Pendidikan Agama Islam di SMP	48
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam di SMP	48
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP	52

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	55
A. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Berdirinya	55
B. Visi dan Misi SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.....	56
C. Data Guru dan Siswa SMP N 1 Tanah Abang.....	58
D. Data Sarana Sekolah SMP N 1 Tanah Abang	63
E. Struktur dan Muatan Kurikulum SMP N 1 Tanah Abang	64
F. Ekstra Kurikuler SMP N 1 Tanah Abang.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	67
A. Penerapan Media Menghafal Surat-Surat Pendek	67
B. Kemampuan Menghafal Surat-surat pendek	68
C. Pengaruh Penerapan Media <i>MP3 (MPEG-Layer-3)</i>	80
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Populasi Penelitian	23
Tabel 1.2 Jumlah Sampel Siswa	24
Tabel 1.3 Data Guru Laki-laki	59
Tabel 1.4 Data Guru Perempuan.....	60
Tabel 1.5 Data Siswa 3 Tahun Terakhir.....	62
Tabel 1.6 Deskripsi Frekuensi Kemampuan Menghafal Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 1.7 Deskripsi Frekuensi untuk Memperoleh Mean,Standar Deviasi	72
Tabel 1.8 Kriteria Pengelompokkan Kelas Eksperimen	73
Tabel 1.9 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Kelas Eksperimen	74
Tabel 1.10 Deskripsi Frekuensi Kemampuan Menghafal Kelas Kontrol	77
Tabel 1.11 Deskripsi Frekuensi untuk Memperoleh Mean,Standar Deviasi	78
Tabel 1.12 Kriteria Pengelompokkan Kelas Kontrol	79
Tabel 1.13 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Kelas Kontrol.....	80
Tabel 1.14 Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error Variabel I	81
Tabel 1.15 Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error Variabel II.....	83

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Media *MP3 (MPEG-Layer-3)* Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI”. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan sejauh mana pengaruh penerapan media *MP3 (MPEG-layer-3)* terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tiin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Adapun rumusan masalah yang diajukan: (1) bagaimana penerapan media menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI? (2) bagaimana kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI? (3) apakah ada pengaruh penerapan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tiin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI?

Skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Desain yang digunakan berbentuk *Posttest-Only Kontrol Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok dipilih secara *random*, yaitu kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.1 yang berjumlah 39 orang dan siswa kelas IX.2 yang berjumlah 39 orang. Untuk memperoleh data digunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. *Posttest* dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan soal yang sama. Kemudian data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan uji “*t*” untuk dua sampel besar yang tidak saling berhubungan.

Dari analisis data diperoleh kesimpulan yaitu penerapan media menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI termasuk dalam kategori rendah. Media yang digunakan adalah menggunakan media papan tulis, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hasil kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX (kelas eksperimen) mendapatkan nilai rata-rata 83, dan kemampuan menghafal siswa kelas IX (kelas kontrol) mendapatkan nilai rata-rata 61. Untuk uji perbandingan didapatkan kesimpulan setelah membandingkan besarnya “*t*” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 10,63$) dan besarnya “*t*” yang tercantum pada Tabel Nilai *t* ($t_{t.ts.5\%} = 1,99$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,64$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu: $t_o > t_t$. Jadi, karena t_o lebih besar daripada t_t maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tiin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar yang diberikan oleh si pendidik dalam rangka membawa si terdidik kepada manusia ideal yang dicita-citakan.¹ Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena di dorong oleh tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula.²

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I Ayat I mengemukakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”³

Adapun mengenai pendidikan, berasal dari kata “didik” mendapat awalan “me”, sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam

¹Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 166

²Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 1

³Tim Penyusun Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, (Bandung: Fokus Media, 2003), hlm. 3

memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁴

Ramayulis menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah selalu menganjurkan kepada para sahabatnya supaya Al-Qur’an dihafal dan selalu dibaca, dan diwajibkan membaca ayat-ayatnya dalam salat, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur’an tersebut merupakan bagian dari kehidupan mereka sehari-hari, menggantikan kebiasaan membaca syair-syair indah pada masa sebelum Islam. Untuk menjaga agar Al-Qur’an tidak tercampur dengan hal-hal lain, maka Nabi Muhammad SAW memberikan perintah agar hanya Al-Qur’an sajalah yang dituliskan. Sabda beliau atau pelajaran-pelajaran lain, misalnya penjelasan-penjelasan Al-Qur’an pun dilarang untuk ditulis. Selanjutnya untuk memantapkan Al-Qur’an dalam hafalan mereka, Nabi Muhammad SAW sering mengadakan evaluasi terhadap hafalan para sahabat tersebut. Beliau menyuruh para sahabat untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur’an dihadapannya, kemudian beliau membetulkan hafalan dan bacaan mereka, jika terjadi kekeliruan atau kesalahan. Nabi Muhammad SAW diwafatkan oleh Allah SWT. diwaktu Al-Qur’an telah lengkap diturunkan, telah sempurna pula disampaikan/ diajarkan kepada umatnya, telah dihafalkan oleh banyak pengikutnya dan semua ayat-ayat dan setiap surat telah disusun pula menurut tertib urutan yang ditunjukkan sendiri oleh Nabi Muhammad SAW.⁵

Menurut Wenger, menghafal adalah ketika kita menghafal dan ingin mengingatnya kembali, maka hendaknya pelajaran itu kita baca secara lantang. Dengan cara menutup mata dan mengucapkannya dengan lantang. Dengan demikian kita telah membaca, memvisualisasikan, serta mendeskripsikan dengan lantang. Maka orang tersebut telah belajar dengan cara multi-sensori, sederhana, dan efektif.⁶

Menurut Muhannid Nu’am, menghafal merupakan suatu hal yang sangat luar biasa yang dapat membawa akal kita mirip akal komputer. Saat mulai menghafal Al-Qur’an secara teratur, akan semakin memperlebar ruang untuk penyimpanan

⁴Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm. 4

⁵Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 27

⁶Masagus H.A Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 42

informasi baru, sehingga bisa menambah lebih banyak lagi informasi dan bisa menghafal lebih banyak.⁷

Pada hakikatnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor *internal* yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Selain itu dorongan *eksternal* yaitu lingkungan sosial masyarakat, sosial keluarga, sosial sekolah (guru, teman-teman sekelas), dan lingkungan non sosial.⁸ Dalam penyampaian pelajaran terdapat bermacam-macam alat telah diciptakan agar mempermudah siswa untuk memahaminya.⁹

Masagus H.A Fauzan Yayan pada tahun 2015 menjelaskan bahwa peran guru dapat digantikan dengan cara mendengar *murattal* syekh yang telah direkam dalam kaset, CD/ DVD *murattal*, *Al-mushaf Al-mu'allim*, *program Qur'an Player 2.2*, *Qari CD*, dan *read boys for tahfiz*. Adapun syekh-syekh yang sudah merekam bacaan mereka di antaranya Mahmud Khalil Al-Husari, 'Abdul Rahman Al-Huzaiifi, Muhammad Shiddiq Al-Minsyaw, Abdul Rahman, As-Sudais, Asy-Syuraim, Sa'ad Al-Ghamidi, Abdullah Al-Matrud, dan lain-lain. Caranya yaitu dengan mendengar tilawah syekh-syekh tersebut dalam CD Player, MP3, MP4, komputer, *walkman*, dan lain-lain. Kaset atau CD diputar disuruh yang akan dihafal kemudian diulang-ulang. Setelah beberapa kali diulang, murid mengikuti bacaan tersebut sambil memperhatikan apakah ada yang salah atau kurang, demikian seterusnya sampai hafal. Setelah itu baru membaca sendiri tanpa media.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI, peserta didik di SMP N 1 Tanah abang memiliki nilai menghafal surat pendek yang perlu mendapat perhatian, dikarenakan faktor dari dalam diri peserta didik (*internal*) yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik

⁷Muhammad Nu'am, *Kilat & Kuat Menghafal Al-Qur'an Terjemah Juz Amma Dan Tajwid Peraktis*, (Surakarta: PQS Media Group, 2014) hlm. 16

⁸Rohmalina Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 35

⁹Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 101

¹⁰Masagus H.A Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 83

dan benar sehingga pada saat proses pembelajaran materi menghafal surat-surat pendek mereka kesulitan/susah untuk menghafal surat-surat pendek.¹¹

Semangat belajar peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek masih kurang sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar mereka dalam menghafal surat-surat pendek. Disisi lain, faktor *eksternal* juga mempengaruhi semangat belajar peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek di dalam kelas yaitu ekonomi dan lingkungan.¹²

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul di atas agar siswa kelas IX di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI menjadi semangat, dan tertarik dalam menghafal surat-surat pendek, terutama bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, agar dapat menghafal surat-surat pendek dengan mudah maka peneliti berinisiatif menggunakan media *MP3 (MPEG-Layer-3)*. Media *MP3 (MPEG-Layer-3)* adalah alat elektronik audio yang muncul dari hasil teknologi komunikasi dan sangat serasi untuk digunakan dalam pembelajaran, yang paling populer dikalangan masyarakat berfungsi sebagai *play back* program dalam bentuk *flashdisk* ataupun memori *card*. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah ***Pengaruh Penerapan Media MP3 (MPEG-Layer-3) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.***

¹¹Hilda Deswiyanti, Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI, Palembang, *Wawancara*, 29 Oktober 2016

¹²Hilda Deswiyanti, Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI, Palembang, *Wawancara*, 29 Oktober 2016

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang memungkinkan muncul dari pokok masalah (topik), dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan sehingga diketahui bahwa permasalahan dari suatu judul bisa beraneka ragam.¹³

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain :

1. Peserta didik memiliki nilai menghafal surat pendek yang perlu mendapat perhatian, dikarenakan faktor dari dalam diri peserta didik (*internal*) yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga pada saat proses pembelajaran materi menghafal surat-surat pendek mereka kesulitan/susah untuk menghafal surat-surat pendek.
2. Semangat belajar peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek Materi Surat At-Tiin masih kurang sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar mereka dalam menghafal surat-surat pendek.
3. Disisi lain, faktor *eksternal* juga mempengaruhi semangat belajar peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek di dalam kelas yaitu perhatian orangtua dan lingkungan.

¹³Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 14

C. Batasan Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan diidentifikasi, maka perlu dipilih salah satu masalah yang paling relevan dalam bidang studi dan terjangkau untuk dilakukan dari segi waktu, biaya, dan kemampuan lainnya. Penentuan masalah inilah yang kemudian dituangkan dalam pembatasan masalah.¹⁴

Masalah yang paling relevan dalam bidang studi dan terjangkau untuk dilakukan dari segi waktu, biaya, dan kemampuan lainnya oleh peneliti adalah peserta didik memiliki nilai menghafal surat pendek yang tergolong cukup rendah, dikarenakan faktor dari dalam diri peserta didik (*internal*) yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga pada saat proses pembelajaran materi menghafal surat-surat pendek mereka kesulitan/susah untuk menghafal surat-surat pendek. Dari permasalahan diatas masalah ini dapat dibatasi agar tidak meluas pembahasannya yaitu penerapan media *MP3* terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek, yang dalam hal ini adalah surat At-Tiin ayat 1-8.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang sudah ditentukan dan dibatasi masih perlu dirinci kembali. Rincian masalah ini dikemukakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.¹⁵

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*

1. Bagaimana Penerapan Media Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI ?
2. Bagaimana Kemampuan Menghafal Surat-surat pendek Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI ?
3. Apakah ada Pengaruh Penerapan Media *MP3 (MPEG-Layer-3)* Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah tujuan yang hendak dicapai yang menyangkut masalah yang telah dirumuskan.¹⁶

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Penerapan Media Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.
- b. Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.
- c. Untuk Mengetahui Apakah ada Pengaruh Penerapan Media *MP3 (MPEG-Layer-3)* Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa

¹⁶*Ibid.*

Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menyajikan gambaran mengenai sumbanagn apa yang dapat diberikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun terhadap institusi, baik secara teoritis maupun secara praktis.¹⁷

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan lebih lanjut bagi seorang guru supaya dapat meningkat kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa dalam proses pembelajaran PAI.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bagi lembaga pendidikan akan dapat memberi petunjuk dan bimbingan kepada guru agar senantiasa mencari media pembelajaran lain yang bervariasi agar siswa tertarik dalam belajarnya.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 15

F. Kerangka Teori

1. Media MP3

Brown pada tahun 1984 membahas penjelasan yang dikemukakan oleh Saettler sekitar perkembangan teknologi instruksional pada periode 1932-1959. Saettler menjelaskan bahwa konsep ilmu pengetahuan alam tentang teknologi intruksional biasanya berarti penggunaan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa (engineering technology), seperti proyektor, gambar hidup, tape recorder, televisi, dan teaching machines, untuk menyajikan kelompok materi intruksional. Cirinya adalah bahwa konsep ini memandang berbagai media sebagai pembantu untuk mengajar dan berkecenderungan untuk lebih memperhatikan pengaruh alat-alat dan prosedur dari pada memperhatikan perbedaan-perbedaan individual siswa atau oleh pemilihan isi pelajaran.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa seorang guru sangat perlu memperhatikan media pada saat proses pembelajaran. Peranan media sangat perlu diperhatikan demi tercapainya proses belajar mengajar yang diharapkan, yaitu pembelajaran yang menyenangkan dan dapat cepat diterima oleh siswa.

Menurut teori Quantum Tahfiz, Masagus H.A Fauzan Yayan pada tahun 2015 menjelaskan bahwa peran guru dapat digantikan dengan cara mendengar *murattal* syekh yang telah direkam dalam kaset, CD/ DVD *murattal*, *Al-mushaf Al-mu'allim*, *program Qur'an Player 2.2*, *Qari CD*, dan *read boys for tahfiz*. Adapun syekh-syekh yang sudah merekam bacaan mereka di antaranya Mahmud Khalil Al-Husari, 'Abdul Rahman Al-Huzaifi, Muhammad Shiddiq Al-Minsyawati, Abdul Rahman, As-Sudais, Asy-Syuraim, Sa'ad Al-Ghamidi, Abdullah Al-Matrud, dan lain-lain. Caranya yaitu dengan mendengar tilawah syekh-syekh tersebut dalam CD Player, MP3, MP4, komputer, *walkman*, dan lain-lain. Kaset atau CD diputar disuruh yang akan dihafal kemudian diulang-ulang. Setelah beberapa kali diulang, murid mengikuti bacaan tersebut sambil memperhatikan apakah ada yang salah atau kurang, demikian seterusnya sampai hafal. Setelah itu baru membaca sendiri tanpa media.¹⁹

¹⁸Muhammad Isnaini, *Teknologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 18

¹⁹Masagus H.A Fauzan Yayan, *Op.Cit.*, hlm. 83

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, seseorang dapat memperoleh informasi melalui media-media spektakuler, seperti *CD Player*, *MP3*, *MP4*, komputer, *walkman*, dan lain-lain.

Menurut Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, dan James D. Rusell, meskipun pengajaran dan perangkat perekaman telah berubah, dasar-dasar menggunakan audio untuk mengajar dan belajar tetap sama. Dari sudut pandang pengajaran, adalah penting untuk menyertakan audio, terlepas dari sumbernya, CD, pemutar *MP3*, komputer, web, atau kaset *audio*.²⁰

Dapat disimpulkan media *audio* dalam proses pembelajaran seperti CD, pemutar *MP3*, komputer, *web*, atau kaset *audio* merupakan media teknologi baru, akan tetapi dasar-dasar menggunakan untuk mengajar dan belajar tetap sama dengan *audio* yang lainnya.

Adapun penemu audio digital MP3. Ia adalah Dr. Karlheinz Brandenburg sang penemu MP3. Ia dijuluki sebagai bapak MP3. Brandenburg sendiri sudah mulai meneliti metode kompresi sudio ini sejak tahun 1977 tapi baru tahun 1987 proyek MP3 ini resmi dimulai. Karya temuannya dipergunakan oleh hampir semua orang di bumi. Dr. Karlheinz Brandenburg mengembangkan penemuannya di Institut Fraunhofer Jerman. MP3 merupakan salah satu format file audio digital yang awalnya tersedia untuk PC (Personal Computer). Namun pada perkembangannya MP3 mulai memasuki dunia yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada PC tetapi juga perangkat pemutar audio digital layaknya CD Player sehingga dapat digunakan meskipun tanpa PC. MP3 adalah singkatan dari MPEG Audio Layer 3, sebuah teknologi kompresi untuk file audio digital sehingga diperoleh ukuran file yang lebih kecil dibandingkan dengan format audio digital sebelumnya. Awalnya, MP3 adalah track audio (Audio Layer) Video MPEG. MPEG sendiri merupakan singkatan dari Motion Picture Expert Group. Pada bulan Februari 1999 untuk pertama kalinya perusahaan rekaman bernama SubPop mendistribusikan track

²⁰Sharon E. Smaldino, dkk., *Op..Cit.*, hlm. 365

musiknya melalui format MP3. Baru pada tahun 1999 MP3 player mulai marak dijual.²¹

Dapat disimpulkan penemu audio digital MP3 adalah Dr. Karlheinz Brandenburg sang penemu MP3. Ia dijuluki sebagai bapak MP3. Pada bulan Februari 1999 untuk pertama kalinya perusahaan rekaman bernama SubPop mendistribusikan track musiknya melalui format MP3. Baru pada tahun 1999 *MP3 player* mulai marak dijual.

Dalam penyampaian pelajaran bermacam-macam alat telah diciptakan agar mempermudah murid untuk memahaminya.²² *MP3* merupakan salah satu cara bagi penikmat audio (*audiophiles*) untuk menikmati lagu favorit mereka dan untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai lagu-lagu dari seorang artis tertentu.²³ Jika mendengar sudah menjadi kebiasaannya, maka orang tersebut bisa hafal Al-Qur'an tanpa mushaf dan belajar. Mendengar ini bisa juga menggunakan media-media elektronik seperti MP3, MP4, *walkman*, komputer, televisi dan lain-lain.²⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan media *MP3* adalah media yang menggunakan alat pendengaran. Media *MP3* mempermudah guru dalam menyampaikan informasi bagi peserta didik, sehingga membuat organ tubuh telinga peserta didik berfungsi menerima informasi dalam memori kemudian melekatkannya ke dalam otak.

²¹Badai Ardiat. 2012. *Awal Mula MP3*. <http://badaiardiat.blogspot.com/2009/07/awal-mula-mp3.html>, 15 November 2016

²²Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 101

²³Sharon E. Smaldino, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 369

²⁴Masagus H.A Fauzan Yayan, *Op.Cit.*, hlm. 42.

2. Menghafal

Ramayulis menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah selalu menganjurkan kepada para sahabatnya supaya Al-Qur'an dihafal dan selalu dibaca, dan diwajibkan membaca ayat-ayatnya dalam salat, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an tersebut merupakan bagian dari kehidupan mereka sehari-hari, menggantikan kebiasaan membaca syair-syair indah pada masa sebelum Islam. Untuk menjaga agar Al-Qur'an tidak tercampur dengan hal-hal lain, maka Nabi Muhammad SAW memberikan perintah agar hanya Al-Qur'an sajalah yang dituliskan. Sabda beliau atau pelajaran-pelajaran lain, misalnya penjelasan-penjelasan Al-Qur'an pun dilarang untuk ditulis. Selanjutnya untuk memantapkan Al-Qur'an dalam hafalan mereka, Nabi Muhammad SAW sering mengadakan evaluasi terhadap hafalan para sahabat tersebut. Beliau menyuruh para sahabat untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dihadapannya, kemudian beliau membetulkan hafalan dan bacaan mereka, jika terjadi kekeliruan atau kesalahan. Nabi Muhammad SAW diwafatkan oleh Allah SWT. diwaktu Al-Qur'an telah lengkap diturunkan, telah sempurna pula disampaikan/ diajarkan kepada umatnya, telah dihafalkan oleh banyak pengikutnya dan semua ayat-ayat dan setiap surat telah disusun pula menurut tertib urutan yang ditunjukkan sendiri oleh Nabi Muhammad SAW.²⁵

Dapat disimpulkan bahwasannya teori membaca dan menghafal Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Pada saat menghafal perlu adanya evaluasi yang dilakukan untuk membetulkan hafalan-hafalan yang terdapat suatu kekeliruan.

Menurut Wenger, menghafal adalah ketika kita menghafal dan ingin mengingatnya kembali, maka hendaknya pelajaran itu kita baca secara lantang. Dengan cara menutup mata dan mengucapkannya dengan lantang. Dengan demikian kita telah membaca, memvisualisasikan, serta mendeskripsikan dengan lantang. Maka orang tersebut telah belajar dengan cara multi-sensori, sederhana, dan efektif.²⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya apabila kita telah mengingat suatu hal tanpa membuka buku/panduan dan diucapkan melalui lisan kita,

²⁵Ramayulis, *Loc.Cit.*, hlm. 27

²⁶Masagus H.A Fauzan Yayan, *Op.Cit.*, hlm. 42

maka kita dapat dikatakan bahwasannya kita telah hafal terhadap suatu hal yang kita hafalkan.

Menurut Muhannid Nu'am, menghafal merupakan suatu hal yang sangat luar biasa yang dapat membawa akal kita mirip akal komputer. Saat mulai menghafal Al-Qur'an secara teratur, akan semakin memperlebar ruang untuk penyimpanan informasi baru, sehingga bisa menambah lebih banyak lagi informasi dan bisa menghafal lebih banyak.²⁷

Dari penjelasan di atas menjelaskan apabila kita dapat menghafal dengan baik dan benar, maka semakin besar peluang kita untuk menghafal yang lebih banyak lagi, akan tetapi kita harus tetap rutin dalam menghafalnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas menurut beberapa ahli, maka dapat ditarik kesimpulan menghafal merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengingat sesuatu hal, agar suatu saat ketika seseorang itu ingin mengulanginya lagi, maka ia sudah ingat di luar kepala.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.²⁸ Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada yang membahas judul yang akan penulis teliti, namun terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu :

²⁷Muhannid Nu'am, *Kilat & Kuat Menghafal Al-Qur'an Terjemah Juz Amma Dan Tajwid Peraktis*, (Surakarta: PQS Media Group, 2014) hlm. 16

²⁸Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Op.Cit.*, hlm. 15

Agus Somad dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Sholat Jenazah Melalui Media Pembelajaran VCD di Kelas VII MTS Mardhatillah Tanjung Marbu Rambutan Banyuasin*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa peneraan media VCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sholat jenazah. Karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya media VCD terjadi peningkatan yang signifikan.²⁹

Adapun persamaan dengan peneliti ialah fokus utamanya sama-sama membahas tentang media. Akan tetapi, yang membedakan ialah Agus Somad membahas *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Sholat Jenazah Melalui Media Pembelajaran VCD di Kelas VII MTS Mardhatillah Tanjung Marbu Rambutan Banyuasin* sedangkan peneliti memfokuskan pada *Pengaruh Penerapan Media MP3 (MPEG-Layer-3) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat AT-Tin Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI*.

Isrina Laila dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Media VCD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kepengurusan Jenazah Kelas X Di MAN 1 Palembang*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, media mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan belajar,

²⁹Agus Somad, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Sholat Jenazah Melalui Media Pembelajaran VCD di Kelas VII MTS Mardhatillah Tanjung Marbu Rambutan Banyuasin*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2014), hlm. vii

oleh karena itu media menjadi sarana yang bermakna dalam proses belajar mengajar, untuk menyampaikan pengajaran, guru dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi, khususnya teknologi VCD di dalam proses pembelajaran.³⁰

Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas media dan untuk perbedaannya Mitra Triani lebih memfokuskan pada *Pengaruh Penerapan Media Video Compact Dict (Vcd) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kepengurusan Jenazah Kelas X Di MAN 1 Palembang* sedangkan peneliti memfokuskan pada *Pengaruh Penerapan Media MP3 (MPEG-Layer-3) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat AT-Tin Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI*.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Jumaya yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang menerapkan media kartun dengan yang tidak menerapkan media kartun siswa kelas IV mata pelajaran IPS Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang.³¹

³⁰Isrina Laila, “*Pengaruh Media Video Compact Dict (Vcd) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kepengurusan Jenazah Kelas X Di MAN 1 Palembang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2013), hlm. vii

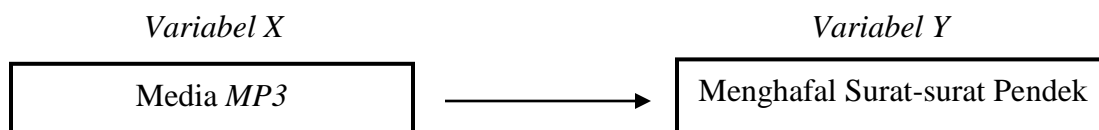
³¹Jumaya, “*Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2015), hlm. vii

Adapun persamaan dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang media, namun yang membedakan ialah Jumaya memfokuskan *Pengaruh Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang* sedangkan peneliti memfokuskan pada *Pengaruh Penerapan Media MP3 (MPEG-Layer-3) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat AT-Tin Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI*.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³² Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (Media MP3) dan variabel Y (Menghafal surat-surat pendek).

Agar tergambar dengan jelas apa yang dimaksud peneliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah :



³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk memberi penjelasan yang lebih tegas/jelas tentang variabel dikemukakan dalam bentuk definisi operasional yang disertai pula dengan penentuan indikator-indikatornya. Kegunaan penentuan indikator tersebut untuk membantu merumuskan kisi-kisi (angket) terutama bagi penelitian lapangan.³³

1. Media MP3

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”.³⁴ Menurut Sharon E. Smaldino *MP3 (MPEG- Layer-3)* merupakan salah satu cara bagi penikmat audio (*audiophiles*) untuk menikmati lagu favorit mereka dan untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai lagu-lagu dari seorang artis tertentu.³⁵

Menurut Daryanto, adapun indikator atau ciri-ciri pokok media *MP3*, yaitu sebagai berikut:

- a. *MP3* merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan *file audio digital*.
- b. Ukuran filenya lebih kecil, *MP3* juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan *CD audio*.
- c. Alat untuk memutar *MP3* adalah *MP3 player*. Selain itu, *MP3* juga bisa diputar dengan *iPod*. *Ipod* adalah salah satu merek dari serangkaian alat pemutar media digital yang dirancang , dikembangkan, dan dipasarkan oleh *Apple Computer*.³⁶

³³Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Op.Cit.*, hlm. 16

³⁴Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 6

³⁵Sharon E. Smaldino, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 369

³⁶Daryanto, *Op.Cit.*, hlm. 44

Adapun yang menjadi fokus peneliti dari media dalam penelitian ini adalah media MP3 (*MPEG- Layer-3*) dengan indikator atau ciri-ciri sebuah suara/audio dengan bantuan *memory card*.

2. Menghafal Surat-Surat Pendek

Menurut Wenger, menghafal adalah ketika kita menghafal dan ingin mengingatnya kembali, maka hendaknya pelajaran itu kita baca secara lantang. Dengan cara menutup mata dan mengucapkannya dengan lantang. Dengan demikian kita telah membaca, memvisualisasikan, serta mendeskripsikan dengan lantang. Maka orang tersebut telah belajar dengan cara multi-sensori, sederhana, dan efektif.³⁷

Indikator atau ciri khas hafalan menurut Winkel pada tahun 1987 adalah reproduksi secara harfiah dan terbentuknya skema kognitif dalam ingatan yang dapat diputar kembali pada saat dibutuhkan. Hanya saja, skema kognitif yang terbentuk kerap bersifat kaku atau terlalu mengikat, lebih-lebih bila materi yang dihafal banyak sekali. Skema itu berperan sebagai pita rekaman yang hanya dapat diputar kembali dari depan ke belakang.³⁸

Adapun yang menjadi fokus peneliti dari hafalan dalam penelitian ini adalah menghafal surat At-Tiin di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI dengan indikator menghafalkan surat At-Tiin dengan baik dan benar.

³⁷Masagus H.A Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 42

³⁸Masagus H.A Fauzan Yayan, *Op.Cit.*, hlm. xxxi

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan bersifat teoritis. Dikatakan sementara karena kebenrannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.³⁹ Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:

H_a : Ada Pengaruh Penerapan Media *MP3 (MPEG-Layer-3)* Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

H₀ : Tidak ada Pengaruh Penerapan Media *MP3 (MPEG-Layer-3)* Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

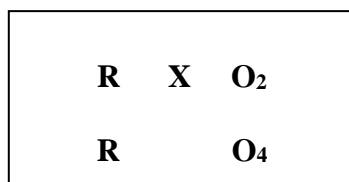
Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, *true eksperimental* yang merupakan suatu eksperimen yang betul-betul dilakukan. Ciri-ciri utama penelitian ini adalah sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.⁴⁰

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan berbentuk *Posttest-Only Kontrol Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok dipilih secara *random (R)*, yaitu

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 41

⁴⁰Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 75

kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol). Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1 : O_2$).⁴¹ Kalau terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut, maka penggunaan media *MP3* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tiin pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.



Posttest-Only Kontrol Design

Keterangan :

R = Kelas Eksperimen

R = Kelas Kontrol

X = Perlakuan yang diberikan

O₂ = Tes akhir dari kelas eksperimen sesudah perlakuan

O₄ = Tes akhir dari kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya data dibedakan dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.⁴²

⁴¹*Ibid.*, hlm. 76

⁴²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), hlm. 147

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.⁴³ Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen baik berupa perangkat pembelajaran yang disusun, hasil wawancara, maupun observasi yang dilakukan. Serta proses belajar mengajar tentang pengaruh penggunaan media MP3 terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tiin pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.⁴⁴ Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal surat At-Tiin siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI yang diukur melalui data statistik dengan teknik pengukuran yang menggunakan tes, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

⁴³*Ibid.*

⁴⁴*Ibid.*

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diklasifikasikan pada sumber data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁵

Dalam hal ini peneliti langsung mengambil data dari sumber pertama yaitu dengan melakukan tes kepada siswa di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

2) Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengeumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴⁶ Dalam hal ini jadi peneliti mengambail data dari sumber kedua yaitu kepala sekolah, guru pengajar SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 225

⁴⁶*Ibid.*

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

Tabel 1.1
Jumlah Populasi Penelitian di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1.	VII	120	98	218
2.	VIII	138	100	238
3.	IX	129	106	235
Jumlah Seluruh Populasi		387	304	691

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, purposif sampling. Purposif sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹

Adapun pertimbangan dalam menentukan sample di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI adalah:

- 1) Siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

⁴⁷Moch. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), ,hlm. 7

⁴⁸Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 121

⁴⁹Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 85

- 2) Siswa yang memiliki nilai menghafal surat pendek yang tergolong rendah.
- 3) Siswa yang belum hafal surat At-Tiin di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

Tabel 1.2
Sampel siswa kelas IX.1 dan IX.2 di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		Perempuan	Laki-laki		
1.	IX.2	25	15	39	Kelas Eksperimen
2.	IX.1	20	19	39	Kelas Kontrol
Jumlah Seluruh Sampel		45	34	78	

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁰ Wawancara ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 231

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵¹ Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan geografis SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, kurikulum, ekstrakurikuler, prestasi, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan proses pembelajaran.

c. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵² Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat akan mengobservasi siswa di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI sebelum melakukan penelitian. Kemudian digunakan juga untuk guru Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI untuk mengobservasi peneliti mengenai sajian materi dengan menerapkan media MP3. Dalam hal ini akan digunakan observasi dalam bentuk daftar cek (*check list*).

d. Tes

Tes umumnya bersifat mnegukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian, banyak yang bersifat deskriptif tetapi deskripsinya

⁵¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 221

⁵²Sugiyono, *Loc.Cit.*, hlm. 226

mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.⁵³ Tes pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai kemampuan menghafal siswa dalam pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa perintah menghafal surat At-Tiin. Karena penelitian ini berbentuk *Posttest-Only Kontrol Design*, maka tes akan diberikan kepada siswa di SMP N 1 Tanah Abnag Kabupaten PALI, baik kepada kelompok eksperimen yaitu kelas IX.1 maupun kelompok kontrol yaitu kelas IX.2 pada saat belajar mengajar telah selesai dilakukan yang artinya tes diberikan sebagai evaluasi akhir.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kepada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian.

Rumus *test "t"*.⁵⁴

⁵³Nana Syodih Sukmadinata, *Loc. Cit.*, hlm. 223

⁵⁴Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 347

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Adapun pemilihan jenis rumus t_o di atas yang dipilih, karena rumus ini digunakan untuk dua sampel besar yang masing-masing sampel berjumlah lebih dari 30. Yang antara sampel tersebut tidak ada hubungan satu sama lain (berbeda kelas). Dimana sampel pertama (kelas eksperimen) diterapkan media MP3 dan sampel kedua (kelas kontrol) tidak diterapkan media MP3. Antara keduanya sama-sama diberikan tes hanya pada akhir pembelajaran.

Langkah perhitungannya:⁵⁵

- a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

- b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fy')}{(N)}$$

- c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fX'}{N_1} \right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2}$$

- e. Mencari *Standard Error Mean* Variabel I, dengan rumus:

⁵⁵*Ibid.*

$$SE_{M_2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari *Standard Error* Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

g. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di atas, yaitu:⁵⁶

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan peneliti menggunakan teknik analisis *test* “*t*”. Teknik *test* “*t*” ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 348

L. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang isi proposal ini dibawah ini penulis cantumkan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian metodologi penelitian, sistematika pembahasan.
- BAB II** : Berisi landasan teori media *MP3*, kemampuan menghafal surat-surat pendek, hakikat pendidikan agama Islam di SMP.
- BAB III** : Berisi deskripsi wilayah penelitian yang terdiri dari: letak geografis dan sejarah singkat sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, identitas sekolah, kondisi siswa, keadaan guru, keadaan staf, sarana dan prasarana, kondisi ketenagaan, susunan kepala sekolah SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.
- BAB IV** : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
- BAB V** : Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media MP3

1. Pengertian Media MP3

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”.⁵⁷ Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁵⁸

Menurut Yusuf Hardi Miarso, media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar.⁵⁹ Menurut Sudarwan Danim, media pendidikan adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.⁶⁰

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat bantu yang digunakan guru untuk memberi semangat kepada peserta didik agar tertarik dalam proses pembelajaran.

Alat dan media pembelajaran semakin maju dengan perkembangan sains dan teknologi. Guru harus pandai memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi serta lingkungan belajar, seperti media cetak, media audio, *slide*, dan

⁵⁷Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 6

⁵⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3

⁵⁹Tim Quantum Jurnal Madrasah Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Madrasah Development Centre, 2014), hlm. 109

⁶⁰Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 7

film.⁶¹ Tujuan dan materi pendidikan yang baik tanpa didukung model penyampaian yang baik dapat menghasilkan hasil yang tidak baik. Atas dasar itu pendidikan Islam menaruh perhatian yang besar terhadap masalah metode atau media.⁶² Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.⁶³

Donald P. Ely pada tahun 1979 mengemukakan beberapa manfaat media teknologi pendidikan, yaitu:

- a. Meningkatkan produktivitas pendidikan
- b. Memberikan kemungkinan kegiatan pengajaran bersifat individual
- c. Memberi dasar yang lebih dinamis terhadap pendidikan
- d. Pengajaran yang lebih mantap
- e. Memungkinkan belajar secara seketika dan penyajian pendidikan lebih luas.⁶⁴

Dapat disimpulkan manfaat media teknologi pendidikan adalah untuk membantu pendidikan agar memiliki kualitas pendidikan yang lebih bermutu, dan berkualitas.

Brown pada tahun 1984 membahas penjelasan yang dikemukakan oleh Saettler sekitar perkembangan teknologi instruksional pada periode 1932-1959. Saettler menjelaskan bahwa konsep ilmu pengetahuan alam tentang teknologi intruksional biasanya berarti penggunaan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa (engineering technology), seperti proyektor, gambar hidup, tape recorder, televisi, dan teaching machines, untuk menyajikan kelompok materi intruksional. Cirinya adalah bahwa konsep ini memandang berbagai media sebagai pembantu untuk mengajar dan berkecenderungan untuk lebih memperhatikan pengaruh alat-alat dan prosedur dari pada memperhatikan perbedaan-perbedaan individual siswa atau oleh pemilihan isi pelajaran.⁶⁵

⁶¹Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), hlm. 332

⁶²Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 163

⁶³Daryanto, *Media pembelajaran*, (Bandung: Sarana Sarana Tutorial, 2012), hlm. 4

⁶⁴Sudarwan Danim, *Op.Cit.*, hlm. 12

⁶⁵Muhammad Isnaini, *Teknologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm.

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa seorang guru sangat perlu memperhatikan media pada saat proses pembelajaran. Peranan media sangat perlu diperhatikan demi tercapainya proses belajar mengajar yang diharapkan.

Menurut teori Quantum Tahfiz, Masagus H.A Fauzan Yayan pada tahun 2015 menjelaskan bahwa peran guru dapat digantikan dengan cara mendengar *murattal* syekh yang telah direkam dalam kaset, CD/ DVD *murattal*, *Al-mushaf Al-mu'allim*, *program Qur'an Player 2.2*, *Qari CD*, dan *read boys for tahfiz*. Adapun syekh-syekh yang sudah merekam bacaan mereka di antaranya Mahmud Khalil Al-Husari, 'Abdul Rahman Al-Huzaifi, Muhammad Shiddiq Al-Minsyawi, Abdul Rahman, As-Sudais, Asy-Syuraim, Sa'ad Al-Ghamidi, Abdullah Al-Matrud, dan lain-lain. Caranya yaitu dengan mendengar tilawah syekh-syekh tersebut dalam CD Player, MP3, MP4, komputer, *walkman*, dan lain-lain. Kaset atau CD diputar disurah yang akan dihafal kemudian diulang-ulang. Setelah beberapa kali diulang, murid mengikuti bacaan tersebut sambil memperhatikan apakah ada yang salah atau kurang, demikian seterusnya sampai hafal. Setelah itu baru membaca sendiri tanpa media.⁶⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, seseorang dapat memperoleh informasi melalui media-media *spektakuler*, seperti *CD Player*, *MP3*, *MP4*, komputer, *walkman*, dan lain-lain.

Menurut Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, dan James D. Rusell, meskipun pengajaran dan perangkat perekaman telah berubah, dasar-dasar menggunakan audio untuk mengajar dan belajar tetap sama. Dari sudut pandang pengajaran, adalah penting untuk menyertakan audio, terlepas dari sumbernya, CD, pemutar *MP3*, komputer, web, atau kaset *audio*.⁶⁷

Dapat disimpulkan media *audio* dalam proses pembelajaran seperti CD, pemutar *MP3*, komputer, *web*, atau kaset *audio* merupakan media teknologi baru,

⁶⁶Masagus H.A Fauzan Yayan, *Op.Cit.*, hlm. 83

⁶⁷Sharon E. Smaldino, dkk., *Op..Cit.*, hlm. 365

akan tetapi dasar-dasar menggunakan untuk mengajar dan belajar tetap sama dengan *audio* yang lainnya.

Adapun penemu audio digital MP3. Ia adalah Dr. Karlheinz Brandenburg sang penemu MP3. Ia dijuluki sebagai bapak MP3. Brandenburg sendiri sudah mulai meneliti metode kompresi sudio ini sejak tahun 1977 tapi baru tahun 1987 proyek MP3 ini resmi dimulai. Karya temuannya dipergunakan oleh hampir semua orang di bumi. Dr. Karlheinz Brandenburg mengembangkan penemuannya di Institut Fraunhofer Jerman. MP3 merupakan salah satu format file audio digital yang awalnya tersedia untuk PC (Personal Computer). Namun pada perkembangannya MP3 mulai memasuki dunia yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada PC tetapi juga perangkat pemutar audio digital layaknya CD Player sehingga dapat digunakan meskipun tanpa PC. MP3 adalah singkatan dari MPEG Audio Layer 3, sebuah teknologi kompresi untuk file audio digital sehingga diperoleh ukuran file yang lebih kecil dibandingkan dengan format audio digital sebelumnya. Awalnya, MP3 adalah track audio (Audio Layer) Video MPEG. MPEG sendiri merupakan singkatan dari Motion Picture Expert Group. Pada bulan Februari 1999 untuk pertama kalinya perusahaan rekaman bernama SubPop mendistribusikan track musiknya melalui format MP3. Baru pada tahun 1999 MP3 player mulai marak dijual.⁶⁸

Dapat disimpulkan penemu audio digital MP3 adalah Dr. Karlheinz Brandenburg sang penemu MP3. Ia dijuluki sebagai bapak MP3. Pada bulan Februari 1999 untuk pertama kalinya perusahaan rekaman bernama SubPop mendistribusikan track musiknya melalui format MP3. Baru pada tahun 1999 *MP3 player* mulai marak dijual.

MP3 merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan *file audio digital* yang pailing populer.⁶⁹ *MP3* merupakan salah satu cara bagi penikmat audio (*audiophiles*) untuk menikmati lagu favorit mereka dan untuk mendapatkan informasi

⁶⁸Badai Ardiat. 2012. *Awal Mula MP3*. <http://badaiardiat.blogspot.com/2009/07/awal-mula-mp3.html>, 15 November 2016

⁶⁹Daryanto, *Op.Cit.*, hlm. 44

terbaru mengenai lagu-lagu dari seorang artis tertentu.⁷⁰ Dalam penyampaian pelajaran bermacam-macam alat telah diciptakan agar mempermudah murid untuk memahaminya.⁷¹ Jika mendengar sudah menjadi kebiasaannya, maka orang tersebut bisa hafal Al-Qur'an tanpa mushaf dan belajar. Mendengar ini bisa juga menggunakan media-media elektronik seperti MP3, MP4, walkman, komputer, televisi dan lain-lain.⁷²

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT:



Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl ayat: 78).⁷³

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwasannya Allah swt. memberi kita pendengaran, penglihatan dan hati. Untuk itu kita harus memanfaatkan sebaik mungkin yaitu dimanfaatkan untuk kebaikan.

⁷⁰Sharon E. Smaldino, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 369

⁷¹Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 101

⁷²Masagus H.A Fauzan Yayan, *Op.Cit.*, hlm. 42.

⁷³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahannya*, (Solo: Tiga Serangkai, 2013), hlm. 275

Al-Qur'an menganggap bahwa indra berfungsi sebagai salah satu jalan mengajar, memahami, membaca, mengingat, menulis dan berfikir. Mendengar ini bisa juga menggunakan media-media elektronik seperti MP3, MP4, *walkman*, komputer, CD, video, televisi dan lain-lain.⁷⁴

Menurut Daryanto, indikator atau ciri-ciri pokok media *MP3*, yaitu sebagai berikut:

1. *MP3* merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan *file audio digital*.
2. Ukuran filenya lebih kecil, *MP3* juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan *CD audio*.
3. Alat untuk memutar *MP3* adalah *MP3 player*. Selain itu, *MP3* juga bisa diputar dengan *iPod*. *Ipod* adalah salah satu merek dari serangkaian alat pemutar media digital yang dirancang, dikembangkan, dan dipasarkan oleh *Apple Computer*.⁷⁵

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan media *MP3* adalah media yang menggunakan alat pendengaran. *MP3* membuat organ tubuh telinga berfungsi menerima informasi dalam memori kemudian melekatkannya ke dalam otak.

2. Jenis-jenis Media MP3

Media *audio* adalah media yang menggunakan suara semata-mata.⁷⁶

Pertemuan antara pendidik dan peserta didik guna mendiskusikan berbagai kesulitan yang ditemui dalam mempelajari materi pelajaran yang dikemas dalam media *audio*.

Berbagai jenis alat penyimpanan *file audio*, antara lain:

a. Piringan Hitam (PH)

Alat penyimpanan audio (modern) yang pertama adalah piringan hitam. Ia memiliki pena bergetar yang berfungsi untuk menghasilkan bunyi atau suara dari sebuah *disc*. Alat yang diperlukan untuk memutar piringan hitam adalah *Gramophone*.

⁷⁴Masagus H.A Fauzan Yayan, *Loc.Cit.*, hlm. 42

⁷⁵Daryanto, *Op.Cit.*, hlm. 44

⁷⁶Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 15

b. Kaset

Kaset adalah penyimpanan *file audio* yang berbentuk pita kaset. Setiap pita kaset mampu menyimpan *file audio* yang berdurasi sekitar 1 jam di setiap sisinya. Kualitas suaranya cukup baik. Penurunan kualitas suara dapat terjadi jika pita suara rusak, jamur dan kotor. Alat untuk memutar kaset biasa berupa *radio, tape, tape deck* atau dapat juga diputar dengan menggunakan *walkman*.

c. CD dan DVD

CD atau *Compact Disc* atau juga DVD atau *Digital Versatile Disc* adalah sebuah media penyimpanan *file audio* yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya. Selain ramping, keduanya memiliki kemampuan menyimpan file yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kaset.

Kualitas suara yang dihasilkan juga lebih bagus. Kualitas suara akan menurun atau bahkan hilang jika permukaan *disc* tergores, kotor, berjamur atau mengalami kerusakan lainnya. Alat yang diperlukan untuk memutar CD atau DVD *audio* adalah *CD player* atau *DVD player*.

d. MP3

MP3 merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan *file audio digital* yang paling populer. Disamping ukuran filenya yang lebih kecil, *MP3* juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan *CD audio*. Alat untuk memutar *MP3* adalah *MP3 player*. Selain itu *MP3* juga bisa diputar dengan *ipod*. *Ipod* adalah salah satu merek dari serangkaian alat pemutar media digital yang dirancang, dikembangkan, dan dipasarkan oleh *Apple Computer*.

e. Audio Digital (WAV)

WAV atau *Waveform audio format*, merupakan salah satu format penyimpanan *file audio* yang dirancang dan dikembangkan oleh *Microsoft* dan *IBM*. Perangkat yang dibutuhkan untuk memutar *WAV* salah satunya adalah *ipod*. Selain alat pemutar yang dikeluarkan oleh *Apple Computer* dengan merek *ipod*. *Microsoft* juga mengeluarkan produk sejenis yang biasa digunakan untuk memutar *WAV* maupun *MP3*, dengan merek *zune*.

f. Radio dan Audio Streaming

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang berbasis radio, di samping siaran radio yang sifatnya konvensional seperti yang selama ini kita kenal dan kita dengarkan sehari-hari, kini berkembang radio ataupun audio streaming. Kalau dalam radio konvensional, materi pembelajaran dipancarkan melalui stasiun pemancar radio dan kita tangkap dengan menggunakan pesawat radio. Tetapi dalam radio streaming, materi pembelajaran ditembakkan ke dunia maya (internet). Melalui internet inilah materi pembelajaran dipancarkan ke seluruh belahan dunia.⁷⁷

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 45

Dari uraian di atas dapat disimpulkan penyimpanan *file audio* memiliki berbagai macam jenis, kita bisa memilih piringan hitam, *kaset*, *CD*, *DVD*, *MP3*, *Audio digital (WAV)*, *radio* atau *audio streaming*.

Adapun jenis-jenis media MP3:⁷⁸

a. MPEG-1

Suatu standar yang ditetapkan oleh Industry Standards Organization atau ISO. Perkembangannya dimulai pada tahun 1992 dengan standar MPEG-1. MPEG-1 adalah standar kompresi video dengan bandwidth rendah.

b. MPEG-2

Audio bandwidth tinggi dan video standar kompresi MPEG-2 diikuti dan cukup baik untuk digunakan dengan teknologi DVD.

c. MP3

MPEG (Motion Pictures Expert Group) Layer III atau MP3 hanya melibatkan kompresi audio.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jenis-jenis media MP3 adalah *MPEG-1*, *MPEG-2*, dan *MP3* ((MPEG-Layer-3).

3. Langkah-langkah Penggunaan Media MP3

Pada langkah pelaksanaan, hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Jika memanfaatkan media radio, arahkan posisi radio pada gelombang stasiun radio yang akan dituju dan tombol siap untuk di “*On*” kan.
- b. Jika menggunakan media audio, usahakan posisi penyimpanan file (Kaset/CD/DVD/MP3/Flash dan lain-lain) sudah berada di tempat pemutarnya dan tinggal menekan tombol “*Play*” atau “*On*”.
- c. Usahakan peserta didik sudah berada di tempat kegiatan pembelajaran (standby), setidaknya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan alat tulis, modul/buku, LKS dan kelengkapan belajar lainnya.

⁷⁸Badai Ardiat. 2012. *Awal Mula MP3*. <http://badaiardiat.blogspot.com/2009/07/awal-mula-mp3.html>, 15 November 2016

- d. Jelaskan kepada mereka tentang jenis mata pelajaran, topik yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- e. Mintalah siswa untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media radio/audio, mencatat bagian-bagian yang dianggap penting serta mengikuti berbagai instruksi (perintah) yang akan disampaikan lewat media radio/audio.
- f. Putarkan program (radio/audio) dengan memutar atau memijit tombol “Play”.
- g. Usahakan suasana tetap tenang/kondusif selama pemutaran program media.
- h. Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program audio/radio.
- i. Di samping sebagai nara sumber, pendidik juga sekaligus sebagai fasilitator.⁷⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebelum guru menggunakan media MP3 di dalam kelas, guru harus menyiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan, semua itu dilakukan demi kelancaran penerapan media MP3.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media MP3

Adapun kelebihan/keuntungan media MP3 yaitu sebagai berikut:

- a. Tersedia dimana-mana dan mudah digunakan. Sebagian besar siswa telah menggunakan pemutar CD dan pemutar kaset sejak mereka masih sangat kecil dan banyak yang telah menggunakan pemutar MP3.
- b. Tidak mahal. Dalam berkas MP3, banyak yang tersedia di internet secara gratis atau berbiaya murah.
- c. Bisa diproduksi. Anda bisa menggandakan kaset audio dan berkas digital ketika menggunakan perangkat lunak dan perlengkapan yang sesuai.
- d. Menyediakan pesan lisan untuk meningkatkan pembelajaran. Para siswa yang memiliki kemampuan membaca yang terbatas bisa belajar dari media

⁷⁹Daryanto, *Op.Cit.*, hlm. 50.

- audio, yang menyediakan pengalaman bahasa dasar. Para siswa bisa mendengar dan mengikuti di sepanjang material visual dan teks.
- e. Menyediakan informasi terbaru. Audio sering kali merupakan penyiaran pidato, presentasi, atau penampilan langsung.
 - f. Menyediakan akses gratis bagi berkas-berkas audio.
 - g. Ideal untuk mengarkan bahasa asing. Sumber daya audio sangat bagus mengajarkan bahasa asing karena mereka tidak hanya memungkinkan para siswa untuk mendengar kata-kata yang dilafalkan oleh penutur asli, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merekam pelafalan mereka sendiri sebagai perbandingan.
 - h. Merangsang. Media audio bisa menyediakan alternatif yang merangsang bagi membaca dan mendengar bagi guru.
 - i. Bisa diulang. Para pengguna bisa memutar ulang bagian dari material audio sesering yang dibutuhkan untuk memahaminya.
 - j. Portabel. Bisa digunakan dilapangan daya baterai. Bisa digunakan untuk dirumah, banyak para siswa memiliki pemutar mereka sendiri.
 - k. Memudahkan penyiapan mata pelajaran. Para pengajar bisa merekam mata pelajaran mereka sendiri dengan mudah dan ekonomis, yang menghapus dan merekam material yang telah usang atau tidak bermanfaat lagi.
 - l. Tahan kerusakan. Noda bisa dicuci, dan goresan biasa tidak mempengaruhi pemutaran. File MP3 bisa disimpan di *hard drive* komputer, *drive portabel*, atau pemutar MP3.⁸⁰

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media MP3 memiliki banyak keunggulan dan sangat mudah untuk didapatkan diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru.

Adapun kekurangan/keterbatasan media MP3 yaitu sebagai berikut:

- a. Perhatian hak cipta.
- b. Tidak memantau perhatian. Beberapa siswa kesulitan belajar mandiri sehingga mereka menyimak audio rekaman perhatian mereka mungkin cenderung ke mana-mana.
- c. Kesulitan dalam penentuan kecepatan. Menentukan kecepatan yang tepat untuk menyajikan informasi bisa menjadi sulit jika siswa anda tidak memiliki tingkat perhatian dan latar belakang pengalaman yang beragam.
- d. Kebutuhan perlengkapan digital dan perangkat lunak. Untuk menggunakan berkas MP3, anda membutuhkan akses web untuk mengunduh berkas

⁸⁰Sharon E. Smaldino, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 377

tersebut dan anda membutuhkan perangkat lunak seperti *Real Audio* untuk memutar berkas tersebut.

- e. Urutan yang kaku. MP3 memberikan kesempatan kepada pengguna untuk kustomisasi format audio, yang mungkin mengakibatkan pelanggaran hak cipta.
- f. Kesulitan dalam menempatkan segmen.
- g. Berpotensi terjadi penghapusan tidak disengaja.⁸¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan media MP3 juga memiliki keterbatasan, untuk itu apabila kita menggunakan media ini dalam proses pembelajaran kita harus berhati-hati dan mempersiapkan segala sesuatu sematang mungkin, agar kita bisa mengatasi kekurangan ini.

B. Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek

1. Pengertian Kemampuan Menghafal

Kemampuan berasal dari kata dasar "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan).⁸²

Potensi atau kemampuan terdiri dari tiga komponen utama yaitu:

- a. Kemampuan kognitif.
- b. Kemampuan afektif
- c. Kemampuan psikomotor.⁸³

Menurut Tampubolon indikator atau ciri-ciri pokok kemampuan yang harus dikembangkan dan dibina yaitu:

- a. Menyimak/mendengarkan.
- b. Berbicara.

⁸¹*Ibid.*, hlm. 378

⁸²Pius Abdillah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, t.t.), hlm. 213

⁸³Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11

- c. Membaca.
- d. Menulis.⁸⁴

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan atau potensi bawaan sejak lahir atau hasil latihan.

Ramayulis menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah selalu menganjurkan kepada para sahabatnya supaya Al-Qur'an dihafal dan selalu dibaca, dan diwajibkan membaca ayat-ayatnya dalam salat, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an tersebut merupakan bagian dari kehidupan mereka sehari-hari, menggantikan kebiasaan membaca syair-syair indah pada masa sebelum Islam. Untuk menjaga agar Al-Qur'an tidak tercampur dengan hal-hal lain, maka Nabi Muhammad SAW memberikan perintah agar hanya Al-Qur'an sajalah yang dituliskan. Sabda beliau atau pelajaran-pelajaran lain, misalnya penjelasan-penjelasan Al-Qur'an pun dilarang untuk ditulis. Selanjutnya untuk memantapkan Al-Qur'an dalam hafalan mereka, Nabi Muhammad SAW sering mengadakan evaluasi terhadap hafalan para sahabat tersebut. Beliau menyuruh para sahabat untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dihadapannya, kemudian beliau membetulkan hafalan dan bacaan mereka, jika terjadi kekeliruan atau kesalahan. Nabi Muhammad SAW diwafatkan oleh Allah SWT. diwaktu Al-Qur'an telah lengkap diturunkan, telah sempurna pula disampaikan/ diajarkan kepada umatnya, telah dihafalkan oleh banyak pengikutnya dan semua ayat-ayat dan setiap surat telah disusun pula menurut tertib urutan yang ditunjukkan sendiri oleh Nabi Muhammad SAW.⁸⁵

Dapat disimpulkan bahwasannya teori membaca dan menghafal Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Pada saat menghafal perlu adanya evaluasi yang dilakukan untuk membetulkan hafalan-hafalan yang terdapat suatu kekeliruan.

Menurut Wenger, menghafal adalah ketika kita menghafal dan ingin mengingatnya kembali, maka hendaknya pelajaran itu kita baca secara lantang. Dengan cara menutup mata dan mengucapkannya dengan lantang. Dengan demikian kita telah membaca, memvisualisasikan, serta mendeskripsikan dengan lantang. Maka orang tersebut telah belajar dengan cara multi-sensori, sederhana, dan efektif.⁸⁶

⁸⁴Tampubolon, *Kemampuan Membaca*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 4

⁸⁵Ramayulis, *Loc.Cit.*, hlm. 27

⁸⁶Masagus H.A Fauzan Yayan, *Op.Cit.*, hlm. 42

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya apabila kita telah mengingat suatu hal tanpa membuka buku/panduan dan diucapkan melalui lisan kita, maka kita dapat dikatakan bahwasannya kita telah hafal terhadap suatu hal yang kita hafalkan.

Menurut Muhannid Nu'am, menghafal merupakan suatu hal yang sangat luar biasa yang dapat membawa akal kita mirip akal komputer. Saat mulai menghafal Al-Qur'an secara teratur, akan semakin memperlebar ruang untuk penyimpanan informasi baru, sehingga bisa menambah lebih banyak lagi informasi dan bisa menghafal lebih banyak.⁸⁷

Dari penjelasan di atas menjelaskan apabila kita dapat menghafal dengan baik dan benar, maka semakin besar peluang kita untuk menghafal yang lebih banyak lagi, akan tetapi kita harus tetap rutin dalam menghafalnya.

Dengan demikian kemampuan menghafal adalah suatu potensi yang dimiliki seseorang yakni bisa menghafal dengan cepat, baik dan benar, baik sesuai dengan acuannya, berdasarkan bakat yang dimilikinya ataupun hasil latihan.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghalang Kemampuan Menghafal

Adapun faktor-faktor yang pendukung hafalan menurut Muhannid Nu'am adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan qiro'ah acuan
Mendengarkan qiraah seorang Syaikh yang menguasai tajwid dengan baik sangat membantu bagi yang ingin menguasai tajwid. Saya pribadi lebih suka qiraah Syaikh Musyari Rasyid Al-Afasi, karena bacaannya tenang, sedikit lamban, dan bisa sekalian menghafal.
- b. Hanya menggunakan satu mushaf

⁸⁷Muhannid Nu'am, *Kilat & Kuat Menghafal Al-Qur'an Terjemah Juz Amma Dan Tajwid Peraktis*, (Surakarta: PQS Media Group, 2014) hlm. 16

Cara ini juga sangat dianjurkan. Anda harus menggunakan satu mushaf saja untuk menghafal sebatas kemampuan, dari awal hingga akhir. Berganti-ganti mushaf bisa mengganggu hafalan.

- c. Menghindari menghafal saat bosan
Menghafal saat bosan dan jemu sama sekali tidak ada manfaatnya, karena justru membuat letih dan lelah tanpa guna. Usahakan untuk selalu menghafal saat lapang dada.
- d. Menggunakan semua indra semaksimal mungkin
Cara ini termasuk yang paling penting. Cara ini terbukti secara ilmiah. Menggunakan satu indera memberikan hasil dalam tingkatan tertentu. Jika anda menggunakan dua indera dalam menghafal Al-Qur'an, tingkat penyerapan, pemahaman, dan hafalan anda akan kian bertambah. Jika anda menggunakan tiga indera, hasilnya juga akan kian bertambah. Jika menggunakan empat indera, malah bertambah lagi hasilnya.
- e. Membaca dan menghafal secara perlahan
Membaca dan menghafal Al-Qur'an secara perlahan dengan suara yang bagus membantu anda untuk terus memperkuat hafalan.
- f. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa
Fokuskan perhatian untuk ayat-ayat yang serupa dalam Al-Qur'an dan bedakan satu sama lain.
- g. Merenungkan makna hafalan
Menghafal dan merenungkan Al-Qur'an dengan tenang dan lambat secara perlahan akan membantu anda memperkuat ayat-ayat terlupakan sejak dini.
- h. Mengikat makna hafalan dalam akal
Merenungkan dan mengikat makna ayat dalam akal akan mempermudah untuk mengingat ayat tersebut karena proses pengikatan makna termasuk cara penting untuk mengingat sesuatu dengan cepat.
- i. Mengevaluasi hafalan secara seksama
Maksudnya membaca dengan meneliti dan mengecek apakah hafalan anda sudah benar atau belum. Bacaan ini seperti bacaan imam. Anda bisa maju menjadi imam jika bisa, atau jika anda punya kesempatan silahkan maju ke mihrab dan membaca hafalan anda. Lakukanlah kalau memang anda yakin dan bisa membaca dengan baik tanpa kesalahan, takut, ataupun tersendat. Cara ini bisa membantu memperkuat hafalan.⁸⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan faktor utama dalam menghafal suatu Al-Quran adalah faktor dari dalam individu itu sendiri (*internal*). Jika kita memiliki

⁸⁸Muhannid Nu'am, *Op.Cit.*, hlm. 62

kemauan yang kuat dan kita jalankan secara rutin, maka kita akan mudah dalam menghafal Al-Qur'an ataupun surat-surat pendek.

Adapun faktor-faktor penghalang hafalan, yaitu sebagai berikut:

a. Beralih pada bidang lain

Misalnya saja ibadah-ibadah sunah, syair, internet atau apa saja, hingga yang bersangkutan mahir dan selalu merasa dirinya luar biasa, fokus pada bidang yang ia tekuni, melupakan bidang Al-Qur'an. Dalam ilmu psikologi, langkah seperti ini disebut "penebusan", yaitu usaha seseorang untuk berhasil di bidang tertentu untuk menggantikan kelemahan di bidang lain.

Trik seperti ini bisa dihindari dengan konsentrasi pada tujuan yang besar, yaitu menghafal Al-Qur'an dan selalu dijadikan tujuan selalu terpampang di depan mata, dengan selalu mengingat pahala, dan penghafal Al-Qur'an berada di posisi teratas, sehingga perhatian akan beralih dari apapun yang mengganggu pikiran dan fokus untuk menghafal. Anda juga tahu bahwa setelah menghafal Al-Qur'an, bisa dipastikan anda berada di tingkatan teratas.

b. Pengakuan

Faktor ini banyak sekali pada saat-saat sekarang. Ada yang mengaku hafal Al-Qur'an, padahal sebenarnya tidak, dan dalam jiwanya ia merasa mudah sekali takluk, mengatkan yang tidak sebenarnya, dan mengenakan pakaian yang bukan miliknya.

Dalam ilmu psikologi, sikap yang seperti ini disebut "penjelmaan" atau "penitisan", yaitu menyatukan atau meminjam sifat-sifat yang ia sukai yang bukan sifat aslinya.

c. Kemunduran

Mundur dengan dalih sikap tawadhu, bisikan jiwa, atau faktor lain, sehingga seseorang terlihat mengalami tingkat kemunduran signifikan dari minat menghafal Al-Qur'an dan mengulang hafalan, padahal sebelumnya aktif dan semangat. Dalam ilmu psikologi, sikap seperti ini dinamakan "kemunduran".

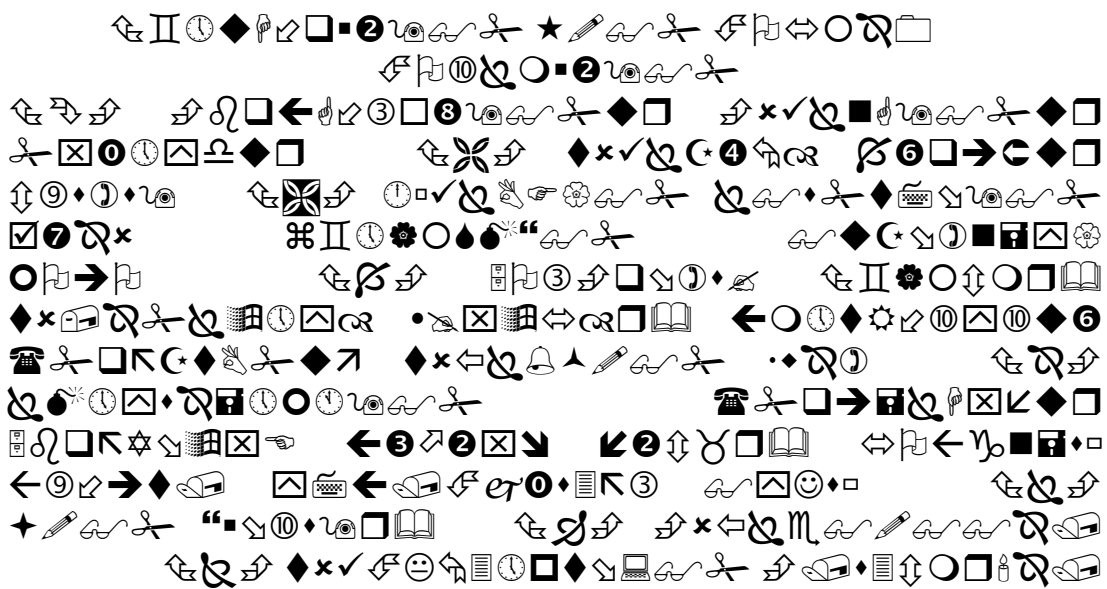
d. Dorongan dan minat yang terhenti

Dorongan dan minat terhenti pada batasan tertentu dan tidak mau lepas dari batasan-batasan tersebut meski dengan dorongan apapun. Saat itu seseorang sudah merasa puas dan sering kali merasa kesulitan. Misalkan sudah puas hafal tujuh juz dan tidak mampu melampaui batasan ini hingga terus bertahan seperti itu.⁸⁹

⁸⁹*Ibid.*, hlm. 67

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya faktor-faktor yang dapat menghalangi hafalan adalah kita tidak boleh sombong dan tetap berpendirian teguh untuk menghafal, kita harus tetap fokus dan mempunyai target dengan motivasi yang kuat.

3. Materi Surat At-Tiin



Artinya: “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun. Dan demi bukit Sinai. Dan demi kota (Mekah) yang aman ini. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya. Maka Apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu? Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya?”. (Q.S. At-Tiin ayat 1-8).⁹⁰

Dari terjemahan di atas dapat disimpulkan surat ini menjelaskan tentang peringatan kepada manusia agar senantiasa beriman dan beramal saleh, segala sesuatu

⁹⁰Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 597

yang dilakukan manusia semasa hidupnya akan dipertanggungjawabkan, dan dihitung oleh Allah SWT.

Adapun *asbabun nuzul* surat At-Tiin ini adalah:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Imam Ibnu Jarir telah mengetengahkan sebuah hadis melalui jalur Al-Aufi bersumber dari Ibnu Abbas, sehubungan dengan firmanNya:

“Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya”. (Q.S. At-Tiin ayat 5). Ibnu Abbas r.a telah menceritakan bahwa mereka yang diisyaratkan oleh ayat ini adalah segolongan orang-orang yang dituakan umurnya hingga tua sekali pada zaman Rasulullah SAW. Karena itu, ditanyakanlah perihal mereka sewaktu mereka sudah pikun. Maka Allah menurunkan firman-Nya yang menjelaskan tentang pemanfaatan bagi mereka, lalu dinyatakan-Nya bahwa bagi mereka pahala dari amal yang baik dahulu mereka lakukan sebelum mereka pikun.⁹¹

Dari *asbabun nuzul* di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT. menurunkan firman-Nya yang menjelaskan tentang pemanfaatan usia muda sebelum usia tua datang, karena kalau usia tua sudah dijalani maka segala sesuatu akan menjadi melemah, maka yang akan ditanyakan adalah amal perbuatannya dikala ia muda.

Adapun tafsir jalalain menurut Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Suyuti adalah:

(Demi buah Tin dan buah Zaitun) keduanya adalah nama buah, atau dapat juga keduanya diartikan nama buah dan gunung yang menumbuhkan kedua buah tersebut. *(Dan demi bukit sinai)* nama sebuah bukit tempat waktu Allah SWT. berfirman kepada nabi Musa. Arti lafaz *sinina* ialah yang diberkahi atau yang baik karena memiliki banyak pohon yang menghasilkan buah. *(Dan demi kota ini yang aman)* yaitu kota Mekah, dinamakan kota aman karena orang-orang yang tinggal di dalamnya merasa aman, baik pada zaman Jahiliyah maupun di zaman Islam. *(Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia)* artinya semua manusia *(dalam bentuk yang sebaik-baiknya)* artinya baik bentuk ataupun penampilannya amatlah baik. *(Kemudian Kami kembalikan dia)* maksudnya sebagian di antara mereka *(ke tempat yang*

⁹¹Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 1353

serendah-rendahnya) ungkapan ini merupakan kata kiasan bagi masa tua, karena jika usia tua telah lanjut, kekuatan pun sudah melemah dan pikun. Dengan demikian, ia akan berkurang dalam beramal, berbeda dengan waktu masa muda. Sekalipun demikian dalam hal mendapat pahala ia akan mendapat imbalan yang sama sebagaimana sewaktu ia beramal di kala masih muda. Hal itu diungkapkan dalam firman selanjutnya yaitu, (*kecuali*) melainkan (*orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya*) atau pahala yang tak pernah terputus. Di dalam sebuah hadis telah disebutkan, bahwa apabila seorang mukmin mencapai usia tua hingga ia tak mamapu lagi untuk mengerjakan amal kebaikan, maka dituliskan baginya pahala amal kebaikan yang biasa ia kerjakan di masa mudanya dahulu. (*Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan*) hai orang kafir (sesudah itu) yakni sesudah hal-hal yang telah disebutkan tadi, yaitu mengenai penciptaan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, kemudian dijadikan-Nya tua dan pikun, yang hal ini menunjukkan kepada kekuasaan-Nya untuk membangkitkan makhluk hidup kembali (*hari pembalasan*) yang terlebih dahulu diawali dengan hari kebangkitan lalu perhitungan amal perbuatan. Maksudnya apakah gerangan yang mendorongmu mendustakan hal tersebut? Tentu saja tidak ada yang mendorongnya untuk mendustakan hal tersebut selain dirinya sendiri. (*Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?*) artinya Dia adalah Hakim yang paling adil di antara hakim-hakim yang adil lainnya, dan keputusan-Nya berdasarkan sifat tersebut. Di dalam sebuah hadis disebutkan: “Barang siapa membaca surat At-Tin hingga akhir surat, maka hendaknyalah sesudah itu ia menjawab: *Bala wa ana ‘ala zalika minasysyahidina*”, tentu saja kami termasuk orang-orang yang menyaksikan hal tersebut.⁹²

Dari tafsir di atas dapat disimpulkan masa muda adalah masa yang paling berharga dan istimewa, segala potensi yang ada di dalam manusia jika dimanfaatkan sebaik-baiknya maka akan mendapat pahala oleh Allah SWT. Jika kita mengerjakan suatu pekerjaan dan beramal saleh dengan sebaik-baiknya, maka akan menjadi bekal kita di akhirat nanti.

⁹²*Ibid.*

C. Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam di SMP

Dalam masyarakat Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menggambarkan konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. Istilah *tarbiyah* berarti mengantarkan sesuatu kepada kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur. *Ta'lim* adalah proses pembelajaran secara terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati. Istilah *ta'dib* adalah pendidikan yang memandang bahwa proses pendidikan merupakan usaha yang mencoba membentuk keteraturan susunan ilmu yang berguna bagi dirinya sebagai muslim yang harus melaksanakan kewajiban serta fungsionalisasi atas nilai atau sistem sikap yang direalisasikan dalam kemampuan berbuat yang teratur (sistematik), terarah dan efektif.⁹³

Adapun mengenai pendidikan, berasal dari kata “didik” mendapat awalan “me”, sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁹⁴

⁹³Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm. 6

⁹⁴*Ibid.*, hlm. 4

Pada umumnya istilah agama diartikan “tidak kacau” yang secara analitis diuraikan dengan cara memisahkan kata demi kata, yaitu “a” berarti “tidak” dan “gama” berarti “kacau”. Maksudnya orang yang memeluk suatu agama dan mengamalkan ajaran-ajaran dengan sungguh-sungguh hidupnya tidak akan kacau.⁹⁵

Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata “*salima*” yang mengandung arti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata *salima* selanjutnya diubah menjadi bentuk “*aslama*” yang berarti berserah diri, masuk kedalam kedamaian.⁹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan Nasional.⁹⁷ Menurut Rusmaini, pendidikan Islam adalah proses pembentukan *Ilahiyah*, sehingga individu yang bersangkutan dapat mencerminkan kepribadian muslim, yang *berakhlak al karimah*.⁹⁸

Dalam tahap perkembangannya, siswa usia SMP berada pada tahap periode perkembangan yang sangat pesat dari segala aspek. Berikut ini disajikan perkembangan yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, yaitu perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹⁹

⁹⁵Fitri Oviyanti, *Metodologi Study Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 20

⁹⁶*Ibid.*, hlm. 26

⁹⁷Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

⁹⁸Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm. 9

⁹⁹Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2009), hlm. 50

a. Perkembangan Aspek Kognitif

Menurut Piaget (1970), periode yang dimulai pada usia 12 tahun, yaitu yang lebih kurang sama dengan usia siswa SMP, merupakan periode “*period of formal operation*”. Siswa telah memahami hal-hal yang bersifat imajinatif.¹⁰⁰

Pada tahap perkembangan ini juga berkembang ketujuh kecerdasan dalam *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner (1993), yaitu:

1. Kecerdasan linguistik (kemampuan berbahasa yang fungsional).
2. Kecerdasan logis-matematis (kemampuan berpikir runtut).
3. Kecerdasan musikan (kemampuan menangkap dan menciptakan pola nada dan irama).
4. Kecerdasan spasial (kemampuan membentuk imaji mental tentang realitas).
5. Kecerdasan kinestetik-ragawi (kemampuan menghasilkan gerakan motorik yang halus).
6. Kecerdasan intra-pribadi (kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan mengembangkan jati diri).
7. Kecerdasan antar pribadi (kemampuan memahami orang lain).¹⁰¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan usia siswa SMP merupakan usia yang sangat istimewa, oleh karena itu sebagai seorang guru kita harus membimbing dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik kita.

b. Perkembangan Aspek Psikomotor

1 Tahap Kognitif

Tahap ini ditandai dengan adanya gerakan-gerakan yang kaku dan lambat. Hal ini terjadi karena siswa masih dalam taraf belajar untuk mengendalikan gerakan-gerakannya. Dia harus berpikir sebelum melakukan suatu gerakan. Pada tahap ini siswa sering membuat kesalahan dan kadang-kadang terjadi tingkat frustrasi yang tinggi.

2 Tahap Asosiatif

Pada tahap ini, seorang siswa masih menggunakan pikirannya untuk melakukan suatu gerakan, tetapi waktu yang diperlukan untuk berpikir lebih sedikit dibanding pada waktu dia berada pada tahap kognitif. Karena pada waktu yang diperlukan untuk berpikir lebih pendek, gerakan-gerakannya sudah mulai tidak kaku.

3 Tahap Otonomi

Tahap ini disebut tahap otonomi karena siswa sudah tidak memerlukan kehadiran instruktur untuk melakukan gerakan-gerakan. Pada tahap ini,

¹⁰⁰*Ibid.*

¹⁰¹*Ibid.*, hlm. 51

gerakan-gerakan telah dilakukan secara spontan sehingga gerakan-gerakan yang dilakukan juga tidak mengharuskan pembelajar untuk memikirkan gerakannya.¹⁰²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan siswa SMP sering melakukan suatu tindakan dengan spontan tanpa berfikir panjang, oleh karena itu kita sebagai guru harus membimbing dan mengerti mereka, sebab pada usia ini mereka masih sangat labil dan berpikiran pendek.

c. Perkembangan Aspek Afektif

Keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga ditentukan oleh pemahaman tentang perkembangan aspek afektif siswa. Ranah afektif tersebut mencakup emosi atau perasaan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Bloom (Brown, 2000) memberikan definisi tentang ranah afektif yang terbagi atas lima tataran afektif yang implikasinya dalam siswa SMP lebih kurang sebagai berikut:

1. Sadar akan situasi, fenomena, masyarakat dan objek di sekitar.
2. Responsif terhadap stimulus-stimulus yang ada di lingkungan mereka.
3. Bisa menilai.
4. Sudah mulai bisa mengorganisir nilai-nilai dalam suatu sistem, dan menentukan hubungan di anantara nilai-nilai yang ada
5. Sudah mulai memiliki karakteristik dan mengetahui karakteristik tersebut dalam bentuk sistem nilai.¹⁰³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai seorang guru kita harus memiliki kecerdasan untuk memahami karakteristik dan membaca emosi atau perasaan siswa. Kita harus melakukan pendekatan dengan mereka, sebab salah satu kunci keberhasilan pendidikan agama Islam salah satunya adalah dengan memahami tingkah laku siswa.

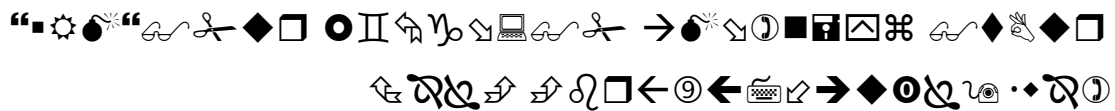
¹⁰²*Ibid.*, hlm. 52

¹⁰³*Ibid.*, hlm. 53

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP

Secara etimologi, tujuan adalah “arah”, maksud atau haluan. Dalam bahasa Arab “tujuan” diistilahkan dengan “*ghayat, ahdaf, atau maqashid*”. Sementara dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan “*goal, purpose, objectives* atau *aim*”. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai.¹⁰⁴

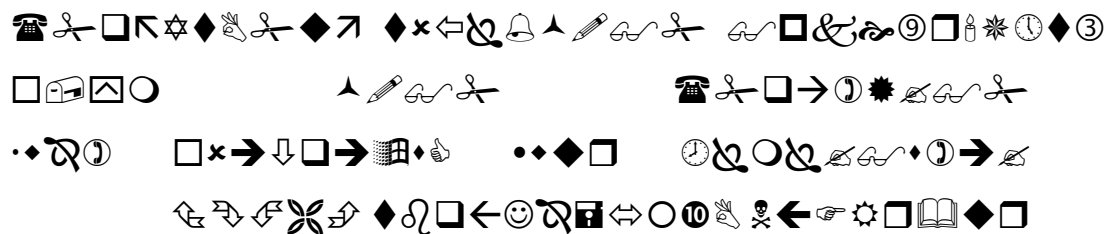
Firman Allah SWT.

“

Artinya: “*dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*”. (Q.S Adz-Dzariyat ayat 56).¹⁰⁵

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwasannya tujuan manusia hidup di bumi ini adalah untuk taat dan patuh kepadanya, yaitu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Firman Allah SWT.



Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati*

¹⁰⁴Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm. 25

¹⁰⁵Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 523

melainkan dalam Keadaan beragama Islam". (Q.S Ali Imran ayat 102).¹⁰⁶

Dari ayat di atas dapat disimpulkan tujuan akhir manusia adalah untuk bertaqwa kepada Allah Swt. melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Menurut Akmal Hawi, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk beribadah kepada Allah Swt. dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.¹⁰⁷

Menurut Rusmaini, tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia paripurna, sebagai '*abd Allah dan khalifah fi al-ard yang berakhlak al karimah* secara serasi dan seimbang dalam berbagai bidang kehidupan'.¹⁰⁸

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan siswa yang religius, berakhlak dan kritis dalam setiap bidang kehidupan.

Masa remaja adalah suatu stadium dalam siklus perkembangan anak. Rentangan usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Setelah tamat sekolah dasar (SD), hanya sebagian kecil yang mendapat kesempatan untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi (SMP).¹⁰⁹

¹⁰⁶*Ibid.*, hlm. 63

¹⁰⁷Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 21

¹⁰⁸Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm. 32

¹⁰⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 145

Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (M.Ts) adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tujuan pendidikan agama Islam di SMP adalah mengembangkan akidah dan menjadikan siswa di SMP menjadi manusia yang berakhlak mulia, yang dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Dengan adanya pendidikan agama Islam di SMP diharapkan mampu menanam benih-benih yang dapat menjadi pemimpin di bumi ini yang dapat amanah dan meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW.

¹¹⁰Nazarudin Rahman, *Op.Cit.*, hlm. 79

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

G. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Letak SMP N 1 Tanah Abang cukup strategis, yaitu berada di desa Tanah Abang kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir). Tempatnya berada di Jl. Raja I Tanah Abang Jaya Kecamatan Tanah Abang Kabupaten. (PALI) Penukal Abab Lematang Ilir.¹¹¹

Luas sekolahnya cukup luas, dan banyak tanaman-tanaman sehingga indah di pandang oleh mata, akan tetapi, di samping kanan SMP N 1 Tanah Abang merupakan perkampungan penduduk kemudian di sebelah kiri sekolah juga perkampungan penduduk, sehingga terdapat jalan dari depan dan sebelah kanan sekolah untuk menghubungkan antar desa, sehingga suara bising motor dan mobil mengganggu aktivitas pembelajaran.¹¹²

Sekolah SMP N 1 Tanah Abang berdiri pada tahun 1985, dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Luas tanahnya adalah 19987 M² dan luas bangunannya adalah 1548 M². SMP Negeri 1 Tanah Abang merupakan lembaga yang berada di bawah naungan pemerintah.¹¹³

¹¹¹Observasi, Letak Geografis SMP N 1 Tanah Abang, Tanah Abang Kabupaten PALI, 26 November 2016

¹¹²*Ibid.*

¹¹³Dokumentasi, Profil SMP N 1 Tanah Abang, Tanah Abang Kabupaten PALI, 26 November 2016

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan alamat lengkap SMP N 1 Tanah Abang berada di di Jl. Raja I Tanah Abang Jaya Kecamatan Tanah Abang Kabupaten (PALI) Penukal Abab Lematang Ilir, dan tahun berdirinya sekolah ini adalah pada tahun 1985, itu artinya sudah 31 tahun sekolah ini mulai beroperasi.

H. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Adapun visi, misi dan tujuan SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI adalah *meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.*¹¹⁴

Dapat disimpulkan tujuan pendidikan dasar atau tujuan yang paling ingin ditekankan di SMP N 1 Tanah Abang adalah meningkatkan potensi-potensi yang ada di dalam peserta didik yaitu meningkatkan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga dapat menjadi siswa yang mandiri dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Visi Sekolah : **"BERPRESTASI BERDASARKAN IMTAQ"**.¹¹⁵

Dapat disimpulkan visi sekolah SMP N 1 Tanah Abang adalah **"BERPRESTASI BERDASARKAN IMTAQ"**. Hal ini berarti SMP N 1 Tanah Abang

¹¹⁴Dokumentasi, Visi, Misi dan Tujuan SMP N 1 Tanah Abang, Tanah Abang Kabupaten PALI, 26 November 2016

¹¹⁵*Ibid.*

menaruh perhatian yang lebih terhadap prestasi belajar siswa yang berdasarkan iman dan taqwa, agar tidak hanya cerdas saja, melainkan memiliki iman dan taqwa yang digunakan untuk melawan hal-hal yang negatif yang dapat merusak moral siswa, mengingat saat ini siswa banyak yang mengalami krisis akhlak.

3. Misi Sekolah

- Misi 1: Mengembangkan isi (kurikulum) sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kondisi sekolah.
- Misi 2: Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga kependidikan.
- Misi 3: Mengembangkan proses pembelajaran.
- Misi 4: Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan.
- Misi 5: Mengembangkan Standar Kelulusan (SKL)
- Misi 6: Peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen.
- Misi 7: Pengembangan standar pembiayaan pendidikan.
- Misi 8: Pengembangan sistem penilaian.¹¹⁶

Dari uraian di atas dapat di simpulkan misi sekolah SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI adalah meningkatkan dan mengembangkan kurikulum, guru, proses pembelajaran, sarana prasarana, manajemen sekolah, dan evaluasi pendidikan di sekolah, sehingga dapat menjadi sekolah yang unggul, dan memiliki semua unsur-unsur yang berkualitas di sekolah tersebut, semua itu dilakukan untuk mencapai misi sekolah di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

4. Tujuan Sekolah

Untuk mencapai Visi dan Misi sekolah, maka SMP Negeri 1 Tanah Abang Kabupaten PALI mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Terlaksananya pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

¹¹⁶*Ibid.*

- b. Memiliki guru dan karyawan yang dapat melaksanakan tugas sesuai dengan SPM yang ditetapkan.
- c. Terlaksananya pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa.
- d. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan.
- e. Prestasi Akademis meningkat dari tahun ke tahun.
- f. Menjadi Juara dalam berbagai perlombaan non akademik.
 - 1) Juara Volly Ball tingkat kabupaten dan provinsi.
 - 2) Juara Basket Ball tingkat kabupaten.
 - 3) Juara Atletik tingkat kabupaten dan provinsi.
 - 4) Juara Siswa berprestasi tingkat kabupaten dan provinsi.
 - 5) Juara Lomba Sekolah Sehat tingkat provinsi
- g. Terwujudnya Kelembagaan & manajemen sekolah yang dinamis
- h. Tersedianya dana untuk kegiatan penyelenggaraan pendidikan.
- i. Terlaksananya penilaian sesuai ketentuan yang berlaku.
- j. Memiliki standar proses pembelajaran.
- k. Mengembangkan bahan ajar dan sumber pembelajaran.
- l. Meningkatkan dan mengembangkan multi media pembelajaran.
 - 1) Laboratorium komputer
 - 2) Laboratorium IPA.
- m. Membudayakan hidup bersih, sehat dan bugar.
- n. Menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman dan kondusif.¹¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan SMP N 1 Tanah Kabupaten PALI memiliki banyak tujuan sekolah, seperti dalam proses pembelajaran, baik guru maupun karyawan, bahkan dalam lingkungan sekolah semua itu dilakukan agar sekolah menjadi berkualitas, baik, dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain, baik melalui prestasi akademik, maupun non akademik.

I. Data Guru dan Siswa SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

1. Data Guru

Adapun data guru SMP N 1 Tanah Abang yaitu sebagai berikut:¹¹⁸

¹¹⁷*Ibid.*

¹¹⁸Dokumentasi, Data Guru dan Siswa SMP N 1 Tanah Abang, Tanah Abang Kabupaten PALI, 26 November 2016

Tabel 1.3
Data Guru Laki-laki di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian
1.	Damarwulan, S.Pd	Laki-laki	S I	Honorar
2.	Duniawan Saputra, S.Pd	Laki-laki	S I	Honorar
3.	Erwin Januardi, S.Pd	Laki-laki	S I	Honorar
4.	Faizal Al Rudianto, S.Pd	Laki-laki	S I	PNS
5.	Handiyanzah, S.Pd I	Laki-laki	S I	Honorar
6.	Husin, S.Pd	Laki-laki	S I	PNS
7.	Libra Lesson, S.Pd	Laki-laki	S I	Honorar
8.	M. Alex Junadi, S.Pd	Laki-laki	S I	PNS
9.	M. Rizal, S.Pd	Laki-laki	S I	PNS
10.	Nurnawawi, M.Pd	Laki-laki	S II	PNS
11.	Riadillah	Laki-laki	MA	Honorar
12.	Sakdan, S.Pd	Laki-laki	S I	PNS
13.	Wengki, S.Pd	Laki-laki	S I	Honorar
14.	Zainal Abidin, S.Pd	Laki-laki	S I	PNS

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa guru di SMP N 1 Tanah Abang memiliki 14 guru laki-laki. Jenjang pendidikan mereka sangat bervariasi, ada yang SMA, sarjana, bahkan ada yang sudah *magister*. Status kepegawaiannya 7 guru yang sudah PNS dan 7 guru yang masih honorar.

Tabel 1.4
Data Guru Perempuan di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian
1.	Astri Ipu, A.Md	Perempuan	D III	Honorar
2.	Destriani Dwi Utari, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
3.	Dewi Hayanti, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
4.	Dianti, S.Pd	Perempuan	SI	Honorar
5.	Dina Triana, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
6.	Dini Widia Hastuti, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
7.	Dwi Pajrianti, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
8.	Dwi Susanti, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
9.	Eci Trisnawati, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
10.	Elpira Yulianti, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
11.	Ermalia, S.Pd	Perempuan	S I	PNS
12.	Eva Apriani, S.Pd	Perempuan	S I	PNS
13.	Fipin Triana Putri, S.Pd	Perempuan	S I	PNS
14.	Fitria Kusuma Dewi, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
15.	Hilda Deswiyanti, S.Ag	Perempuan	S I	PNS
16.	Iin Srihardina, S.Sos.I	Perempuan	S I	Honorar
17.	Kiki Pajeri, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
18.	Lia Yulis Sartini, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
19.	Nirmala Listiawati, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
20.	Oktarina	Perempuan	SMA	Honorar
21.	Paryatun, SE	Perempuan	S I	PNS

22.	Reka Wiwin Thara, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
23.	Rindi Antika, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
24.	Rini Andriani, S.Pd	Perempuan	S I	PNS
25.	Riska Umil, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
26.	Risna Devi, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
27.	Serwinda Rekita, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
28.	Sumanti, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
29.	Sumarni, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
30.	Susilawati, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
31.	Titin Yusneli	Perempuan	SMA	Honorar
32.	Tri Wahyu Andika, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
33.	Tutri Handayani	Perempuan	SMA	Honorar
34.	Ulfa Yuhensi, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar
35.	Wiwin Syefriani, S.Pd	Perempuan	S I	Honorar

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa guru di SMP N 1 Tanah Abang memiliki 35 guru perempuan. Jenjang pendidikan mereka ada yang SMA, diplomat dan sarjana. Status kepegawaiannya 6 guru yang sudah PNS dan 29 guru perempuan yang masih honorar.

Tabel 1.5
Data Status Kepegawaian Guru di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

No.	Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Guru Tetap (PNS/Yayasan)	7 orang	6 orang
2.	Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	7 orang	29 orang

3.	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	-	-
----	-----------------------------	---	---

Dari data di atas dapat disimpulkan di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI terdapat guru/staff tetap (PNS) yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Guru honorer yang berjumlah 36 orang, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 29 orang perempuan, yang saling bekerja sama demi mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

2. Data siswa

Berikut adalah data siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir:¹¹⁹

Tabel 1.5
Data Siswa 3 tahun terakhir di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
2014/2015	389 org	247 org	6 rbl	242 org	6 rbl	229	6 rbl
2015/2016	354 org	249 org	6 rbl	244 org	6 rbl	224	6 rbl
2016/2017	350 org	218 org	6 rbl	238	6 rbl	235	6 rbl

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jumlah siswa tahun ajaran 2014/2015 adalah 718 orang dengan jumlah 18 kelas. Jumlah Siswa tahun ajaran 2015/2016

¹¹⁹*Ibid.*

adalah 717 orang dengan jumlah 18 kelas, dan jumlah siswa tahun ajaran 2016/2017 adalah 691 orang dengan jumlah 18 kelas.

J. Keadaan Sarana Sekolah SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Adapun keadaan sarana sekolah SMP N 1 Tanah Abang yaitu sebagai berikut:¹²⁰

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m2)	Jumlah ruangan dengan kondisi		
				Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1.	Ruang Kelas	18	63	85%		
2.	Ruang Kep-Sek	1	28			65%
3.	Ruang Waka-Sek	1	28			65%
4.	Ruang Guru	1	48			65%
5.	Ruang TU	1	32			70%
6.	Perpustakaan	1	80			65%
7.	Lab. IPA	1	80			
8.	Lab. Bahasa	-	-			
9.	Lab. Komputer	-	-			
10.	Keterampilan	-	-			
11.	Kesenian	-	-			

¹²⁰Dokumentasi, Keadaan Sarana SMP N 1 Tanah Abang, Tanah Abang Kabupaten PALI, 26 November 2016

Dari data di atas dapat disimpulkan keadaan sarana sekolah SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI perlu mendapat perbaikan dari pemerintah agar sekolah menjadi nyaman, indah, sehingga mendukung proses pembelajaran dan dapat menarik minat siswa.

K. Struktur dan Muatan Kurikulum SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Struktur dan muatan Kurikulum SMP Negeri 1 Tanah Abang (KTSP), yaitu dengan rincian sebagai berikut :¹²¹

No	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX)
A	Mata Pelajaran			
	1. Pendidikan Agama	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	4	4	4
	4. Bahasa Inggris	4	4	4
	5. Matematika	4	4	4
	6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
	7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
	8. Seni Budaya	2	2	2
	9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
	10. Teknologi Informasi Komunikasi	2	2	2
	11. Keterampilan Teknik Elektronika	-	2	2

¹²¹Dokumentasi, Struktur dan Muatan Kurikulum SMP N 1 Tanah Abang, Tanah Abang Kabupaten PALI, 26 November 2016

	Industri			
B	Muatan Lokal			
	1. Tulis Baca Al-Qur'an			
	2. Pertamanan	2	2	2
C	Pengembangan Diri *)	2	-	-
	1. Bola Voli	2*)	2*)	2*)
	2. Futsal			
	3. Bola Basket			
	4. Dramben			
	5. Pramuka			
	6. Rohis			
	Jumlah	34	34	34

Keterangan :

- a. *) dilaksanakan diluar jam tatap muka.
- b. 1 Jam Pelajaran : 40 menit.
- c. Penambahan jumlah jam mata pelajaran IPS, karena cakupan materi cukup luas.
- d. Untuk mata pelajaran KKM dalam bentuk kuantatif dengan angka : 0 – 100
- e. Untuk pengembangan diri KKM dalam bentuk kualitatif dengan huruf : A, B, C dan D.

Dari rincian di atas dapat di simpulkan SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI memiliki 11 Mata Pelajaran Pokok, 1 Mata Pelajaran Muatan Lokal, dan Kegiatan Pengembangan Diri (yang tidak termasuk dalam jam tatap muka).

L. Ekstrakurikuler SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Adapun esktrakurikuler di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI adalah sebagai berikut:¹²²

¹²²Dokumentasi, *Loc.Cit.*

1. Bola Voli
2. Futsal
3. Bola Basket
4. Dramben
5. Pramuka
6. Rohis

Kegiatan pengembangan diri ini tidak termasuk dalam jam tatap muka yaitu dilaksanakan di luar jam tatap muka. Untuk pengembangan diri KKM dalam bentuk kualitatif dengan huruf : A, B, C dan D.¹²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI memiliki berbagai macam ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik, agar dapat bersaing antar sekolah, kecamatan, kabupaten bahkan tingkat nasional.

G. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 November 2016, metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI pada kelas IX.5 adalah menggunakan metode ceramah, yang mana guru menjelaskan dengan baik kepada siswa dan siswa pun terlihat mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru terlihat menggunakan media papan tulis, dan menggunakan peralatan spidol, buku paket dan penghapus.¹²⁴

¹²³*Ibid.*

¹²⁴Observasi, Metode Pembelajaran Guru PAI, Tanah Abang Kabupaten PALI, 26 November 2016

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI adalah menggunakan metode ceramah, dan menggunakan media papan tulis untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

BAB IV ANALISIS DATA

A. Penerapan Media Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 Januari 2017 sampai 14 Januari 2017, penerapan media menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI termasuk dalam kategori rendah. Media yang digunakan adalah menggunakan media papan tulis, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI pada tanggal 5 Januari 2017, siswa banyak yang belum hafal surat-surat pendek, faktor penghalang siswa menghafal surat-surat pendek adalah pengaruh dari dalam dirinya sendiri, jika ia bersungguh-sungguh untuk menghafal, maka ia pasti bisa. Siswa kesulitan menghafal dikarenakan masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan penerapan media menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI termasuk dalam kategori rendah. Media yang digunakan adalah menggunakan media papan tulis, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

B. Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

1. Kelas Eksperimen

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Guru menyusun soal *Posttest*

b. Deskripsi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2017 dan 12 Januari 2017. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.2 yang berjumlah 39 orang. Proses pelaksanaan penelitian di lakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian 1 kali pertemuan guru menjelaskan materi surat At-Tiin dengan menerapkan media *MP3* dan 1 kali pertemuan mengulang sedikit materi yang lalu, dan kemudian langsung pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menghafal surat At-Tiin kelas eksperimen, yang mana masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah dalam menerapkan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* di SMP N1 Tanah Abang Kabupaten PALI, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memperlihatkan alat media yang akan digunakan, kemudian dinyalakan untuk diperdengarkan kepada siswa. Yaitu memutar surat At-Tiin.
- 2) Guru (peneliti) mulai memberikan intruksi kepada siswa, dan siswa yang akan menghafal guru hanya diam dan mendengarkan.
- 3) Siswa mendengarkan intruksi dari guru dengan memperhatikan alat bantu/alat media *MP3 (MPEG-LAYER-3)* untuk mendengar bacaan surat At-Tiin.
- 4) Siswa menghafalkan surat yang telah ditunjuk oleh guru. Guru hanya diam dan hanya siswa yang merespon.
- 5) Siswa diminta menghafal surat At-Tiin yang telah didengarkan dan menghafal secara bergiliran.
- 6) Guru (peneliti) meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menyimak temannya yang sedang tampil di depan kelas.
- 7) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa, dan memberi penguatan materi yang baru di sampaikan dengan menggunakan media *MP3 (MPEG-LAYER-3)*.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data nilai tes dari kelas eksperimen. Data tes ini memberikan gambaran kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX.2 materi surat At-Tiin di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

Dari siswa kelas IX.2 (kelas eksperimen) di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI yang berjumlah 39 orang, berhasil dihimpun data berupa nilai hasil kemampuan menghafal tahun akademik 2017, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

95 90 97 80 75 78 70 90 65 80
 80 75 75 94 90 88 80 75 95 82
 78 70 65 94 68 85 99 60 70 98
 85 75 78 50 96 55 85 55 64

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi data kelompok. Deskripsi data hasil penelitian kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6
Deskripsi Frekuensi Kemampuan Menghafal Surat At-Tiin (*Posttest*)
Kelas Eksperimen Siswa Kelas IX.2 di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

<i>Nilai Tes</i>	<i>F</i>
95-99	6
90-94	5
85-89	4
80-84	5
75-79	8
70-74	3
65-69	3

60-64	2
55-59	2
50-54	1
	39 = N

Dari tabel di atas dapat disimpulkan deskripsi frekuensi kemampuan menghafal surat At-Tiin (Posttest) kelas eksperimen siswa kelas IX.2 di SMPN 1 Tanah Abang Kabupaten PALI memiliki nilai tes yang bervariasi, dan jumlah N=39.

Tabel 1.7
Deskripsi Frekuensi Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek
(posttest) Kelas Eksperimen Siswa Kelas IX.1 SMP N 1 Tanah Abang
untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

<i>Skor</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
95-99	6	97	+4	24	96
90-94	5	92	+3	15	45
85-89	4	87	+2	18	16
80-84	5	82	+1	5	5
75-79	8	77 (M')	0	0	0
70-74	3	72	-1	-3	3
65-69	3	67	-2	-6	12
60-64	2	62	-3	-6	18
55-59	2	57	-4	-8	32
50-54	1	52	-5	-5	25
	39 = N	-	-	$\sum fx' = 24$	$\sum fx'^2 = 252$

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya $N=39$, $M'=77$, $\sum fx'=24$, $\sum fx'^2 = 252$. Hasil data ini digunakan untuk mencari mean dan standar deviasi yang akan dijabarkan dibawah ini.

$$a. M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right) = 77 + 5 \left(\frac{24}{39} \right) = 77 + 3,07 = 80,07$$

$$b. SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{252}{39} - \left(\frac{24}{39} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{6,46 - 0,37} = 5 \sqrt{6,09} = 5 \times 2,46$$

$$= 12,3$$

- c. Mengelompokkan kemampuan menghafal surat At-Tiin ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$M + 1SD$ ke atas \longrightarrow = Tinggi

$M - 1SD$ s.d $M + 1SD$ \longrightarrow = Sedang

$M - 1SD$ ke bawah \longrightarrow = Rendah

Tabel 1.8
Kriteria Pengelompokan Kelas Eksperimen
Kelas IX.2 di SMP N 1 Tanah Abang

Kriteria Pengelompokan	Kriteria
Nilai $M + 1.SD$ Nilai $80 + 1.12 = 92$ Nilai ≥ 92	Tinggi
Nilai $M - 1.SD$ Nilai $80 - 1.12 = 68$ Nilai $68 \geq X \leq 92$ Maka nilai antara 68	Sedang

sampai dengan 92	
Nilai $M - 1.SD$ Nilai $80 - 1.12 = 68$ Maka nilai ≤ 68	Rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang berada di atas 92 adalah termasuk kategori nilai tertinggi, nilai yang berada di bawah 68 termasuk dalam kategori nilai terendah dan nilai yang berada diantara 68 sampai dengan 92 termasuk dalam kategori nilai sedang.

Tabel 1.9
Distribusi Pengkategorian Kemampuan Menghafal Surat At-Tiin di SMP N
1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	8	20%
Sedang	24	62%
Rendah	7	18%
Jumlah	39	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan nilai kategori tinggi berjumlah 20%, kategori sedang adalah 62%, dan kategori nilai terendah adalah berjumlah 18%, sehingga jumlah keseluruhan persentasenya adalah 100%.

2. Kelas Kontrol

Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI, yakni kelas X.1 (kelas kontrol) akan di jabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Guru menyusun soal *Posttest*

b. Deskripsi Proses Pembelajaran

Pada kelas kontrol, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2017 dan 11 Januari 2017. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.1 yang berjumlah 39 orang. Proses pelaksanaan penelitian di lakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian 1 kali pertemuan guru menjelaskan materi surat At-Tiin tanpa menerapkan media *MP3* dan 1 kali pertemuan mengulang sedikit pembelajaran minggu lalu, kemudian langsung pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menghafal surat At-Tiin kelas kontrol, yang mana masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti tidak melaksanakan langkah-langkah dalam menerapkan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* di SMP N1 Tanah Abang Kabupaten PALI, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dibahas

- 2) Guru memberikan contoh membaca dan menghafalkan surah At-Tiin, kemudian guru membimbing siswa agar membaca dan mengikuti guru.
- 3) Guru mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.
- 4) Siswa diharuskan mengulang kembali bacaan untuk mencapai membaca tartil dengan benar.
- 5) Guru memberikan instruksi untuk menghafal surat At-Tiin.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data nilai tes dari kelas kontrol. Data tes ini memberikan gambaran kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX.1 materi surat At-Tiin di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

Dari siswa kelas IX.1 (kelas kontrol) di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI yang berjumlah 39 orang, berhasil dihimpun data berupa nilai hasil kemampuan menghafal tahun akademik 2017, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

95	80	82	75	70	57	77	75	85	70
70	90	70	88	72	52	60	67	72	70
65	67	60	60	55	65	55	65	55	57
62	62	57	50	50	62	52	52	50	

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi data kelompok. Deskripsi data hasil penelitian kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10
Deskripsi Frekuensi Kemampuan Menghafal Surat At-Tiin (*Posttest*)
Kelas Kontrol Siswa Kelas IX.1 di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

<i>Nilai Tes</i>	<i>F</i>
95-99	1
90-94	1
85-89	2
80-84	2
75-79	3
70-74	7
65-69	5
60-64	6
55-59	6
50-54	6
	39=N₁

Dari tabel di atas dapat disimpulkan deskripsi frekuensi kemampuan menghafal surat At-Tiin (*Posttest*) kelas kontrol siswa kelas IX.1 di SMPN 1 Tanah Abang Kabupaten PALI memiliki nilai tes yang bervariasi, dan jumlah N=39.

Tabel 1.11
Deskripsi Frekuensi Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek
(posttest) Kelas Kontrol Siswa Kelas IX.2 SMP N 1 Tanah Abang untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

<i>Skor</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
95-99	1	97	+5	+5	+25
90-94	1	92	+4	+4	+16
85-89	2	87	+3	+6	+18
80-84	2	82	+2	+4	+8
75-79	3	77	+1	+3	+3
70-74	7	(72) M'	0	0	0
65-69	5	67	-1	-5	+5
60-64	6	62	-2	-12	+24
55-59	6	57	-3	-18	+54
50-54	6	52	-4	-24	+96
	39 = N	-	-	∑ fx'=37	∑ fx'² = 249

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya $N=39$, $M'=72$, $\sum fx'=37$, $\sum fx'^2 = 249$. Hasil data ini digunakan untuk mencari mean dan standar deviasi yang akan dijabarkan dibawah ini.

$$a. M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_2} \right) = 72 + 5 \left(\frac{-37}{39} \right) = 72 + (-4,74) = 67,26 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 67

$$b. SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fX}{N_2} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{249}{39} - \left(\frac{-37}{39} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{6,38 - 0,89} = 5 \sqrt{5,49} = 5 \times 2,34$$

$$= 11,71 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

- c. Mengelompokkan kemampuan menghafal surat At-Tiin ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$M + 1SD$ ke atas \longrightarrow = Tinggi

$M - 1SD$ s.d $M + 1SD$ \longrightarrow = Sedang

$M - 1SD$ ke bawah \longrightarrow = Rendah

Tabel 1.12
Kriteria Pengelompokan Kelas Kontrol
Kelas IX.1 di SMP N 1 Tanah Abang

Kriteria Pengelompokan	Kriteria
Nilai $M + 1.SD$ Nilai $67 + 1.12 = 79$ Nilai ≥ 79	Tinggi
Nilai $M - 1.SD$ Nilai $67 - 1.12 = 55$ Nilai $55 \geq X \leq 79$ Maka nilai antara 55 sampai dengan 79	Sedang
Nilai $M - 1.SD$ Nilai $67 - 1.12 = 55$ Maka nilai ≤ 55	Rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang berada di atas 79 adalah termasuk kategori nilai tertinggi, nilai yang berada di bawah 55 termasuk dalam kategori nilai terendah dan nilai yang berada diantara 55 sampai dengan 79 termasuk dalam kategori nilai sedang.

Tabel 1.13
Distribusi Pengkategorian Kemampuan Menghafal Surat At-Tiin di SMP N
1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6	15%
Sedang	28	72%
Rendah	5	13%
Jumlah	39	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan nilai kategori tinggi berjumlah 15%, kategori sedang adalah 57%, dan kategori nilai terendah adalah berjumlah 28%, sehingga jumlah keseluruhan persentasenya adalah 100%.

C. Pengaruh Penerapan Media MP3 (MPEG-Layer-3) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Siswa Kelas IX M ateri Surat At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak ada pengaruh penerapan kemampuan menghafal surat-surat pendek materi surat At-Tiin antara siswa kelas eksperimen yang diterapkan media *MP3(MPEG-Layer-3)* dengan siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media *MP3(MPEG-Layer-3)* di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan di atas, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut yaitu mencari *Mean*, *Deviasi standar* dan *standar Error* dari *Mean Variabel I*, dapat dijabarkan dengan tabel, dan langkah-langkah di bawah ini, yang dapat mempermudah pembuktian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.14
Mencari Mean, Standar Deviasi, Standar Error Variabel I

<i>Skor</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
95-99	6	97	+4	24	96
90-94	5	92	+3	15	45
85-89	4	87	+2	18	16
80-84	5	82	+1	5	5
75-79	8	77 (<i>M'</i>)	0	0	0
70-74	3	72	-1	-3	3
65-69	3	67	-2	-6	12
60-64	2	62	-3	-6	18
55-59	2	57	-4	-8	32
50-54	1	52	-5	-5	25
	39 = N	-	-	∑ fx'=24	∑ fx'² = 252

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya $N=39$, $M'=77$, $\sum fx'=24$, $\sum fx'^2 = 252$. Hasil data ini digunakan untuk mencari mean dan standar deviasi yang akan dijabarkan dibawah ini.

$$a. M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right) = 77 + 5 \left(\frac{24}{39} \right) = 77 + 3,07 = 80,07$$

$$b. SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{252}{39} - \left(\frac{24}{39} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{6,46 - 0,37} = 5 \sqrt{6,09} = 5 \times 2,46$$

$$= 12,3$$

$$c. SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{12,3}{\sqrt{39-1}} = \frac{12,3}{6,16} = 1,99$$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan M_1 (mean variabel I) = 80,07, SD_1 (Standar deviasi I) = 12,3 dan SE (standar error) = 1,99. Data ini menunjukkan arah hipotesis yang disuga agar dapat terungkap kebenarannya.

Selanjutnya mencari *Mean*, *Deviasi Standar*, dan *Standar Error* dari mean variabel II, berikut langkah-langkah dan tabelnya :

Tabel 1.15
Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error Variabel II

<i>Skor</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
95-99	1	97	+5	+5	+25
90-94	1	92	+4	+4	+16
85-89	2	87	+3	+6	+18
80-84	2	82	+2	+4	+8
75-79	3	77	+1	+3	+3
70-74	7	(72) M'	0	0	0
65-69	5	67	-1	-5	+5
60-64	6	62	-2	-12	+24
55-59	6	57	-3	-18	+54
50-54	6	52	-4	-24	+96
	39 = N	-	-	$\sum fx' = 37$	$\sum fx'^2 = 249$

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya $N=39$, $M'=72$, $\sum fx'=37$, $\sum fx'^2 = 249$. Hasil data ini digunakan untuk mencari mean dan standar deviasi yang akan dijabarkan dibawah ini.

$$a. M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_2} \right) = 72 + 5 \left(\frac{-37}{39} \right) = 72 + (-4,74) = 67,26$$

$$\begin{aligned} b. SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fx'}{N_2} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{249}{39} - \left(\frac{-37}{39} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{6,38 - 0,89} = 5 \sqrt{5,49} = 5 \times 2,34 \\ &= 11,71 \end{aligned}$$

$$c. SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,71}{\sqrt{39-1}} = \frac{11,71}{6,16} = 1,90$$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan mean variabel II adalah 67,2, standar deviasinya adalah 11,71, dan standar errornya adalah 1,90. Data ini sangat penting dalam membuktikan hipotesis yang diduga agar diketahui kebenrannya.

Langkah selanjutnya adalah mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II. Rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{(1,99)^2 + (1,90)^2} \\ &= \sqrt{3,96 + 3,61} \\ &= \sqrt{7,57} \\ &= 2,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan $SE_{M_1-M_2} = 2,75$. Data ini sangat mendukung untuk mencari t_0 , oleh karena itu dalam menghitungnya perlu berhati-hati sebab apabila salah dapat mengakibatkan penelitian gagal.

Langkah selanjutnya adalah mencari “t” atau t_0 :

$$\text{Rumus } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{80,07 - 67,2}{2,75} = \frac{12,87}{2,75} = 4,68$$

Berdasarkan hasil diatas maka interpretasi interpretasi terhadap “ t_0 ”: Df atau db = $(N_1 + N_2 - 2) = 39 + 39 - 2 = 76$ (konsultasi Tabel Nilai “t”). Ternyata dalam tabel tidak ditemui df sebesar 76, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu df 80. Dengan df sebesar 80 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 1,99$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,64$

Dari perhitungan di atas dapat didapat $t_0 > t_t$ sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh penerapan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas eksperimen materi surat At-Tiin dengan siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* ditolak atau tidak disetujui. Maka hipotesis H_a yang diterima. Berarti antara variabel I dan variabel II terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan baik dari taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI termasuk dalam kategori rendah. Media yang biasa digunakan adalah menggunakan media papan tulis, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.
2. Kemampuan menghafal surat-surat pendek di SMP N 1 Tanah Abang Kabupten PALI adalah tinggi apabila dengan menggunakan media *MP3*, dan rendah jika tanpa menggunakan media *MP3*.
3. Terdapat pengaruh penerapan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tiin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI, hal ini dibuktikan baik dari taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu diharapkan kepada guru-guru pengaruh penerapan media *MP3 (MPEG-Layer-3)* terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tiin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten PALI khususnya guru pendidikan agama islam agar memperhatikan media pembelajaran di dalam kelas agar siswa menjadi semangat, tertarik dan mudah dalam menghafal surat-surat pendek di dalam kelas. Untuk itu perlu sekali guru mengembangkan media pembelajaran yang ada agar pembelajaran menjadi semakin inovatif, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media pembelajaran*. Bandung: Sarana Sarana Tutorial.
- H.A Fauzan Yayan, Masagus. 2015. *Quantum Tahfidz*. Palembang: Erlangga.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isnaini, Muhammad. 2006. *Teknologi Pendidika*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Isrina Laila. 2013. *Pengaruh Media Video Compact Dict (Vcd) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kepengurusan Jenazah Kelas X di MAN 1 Palembang*, Skripsi, IAIN Raden Fatah Palembang.
- Jalaluddin Al-Mahali, Imam dan Imam Jalaluddin As-Suyuti. 2014. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Jumaya. 2015. *Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang*, IAIN Raden Fatah Palembang.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Tejemahannya*. Solo: Tiga Serangkai.
- Khon, Abdul Majid. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Nasution. 2012. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nu'am, Muhannid. 2014. *Kilat & Kuat Menghafal Al-Qur'an Terjemah Juz Amma Dan Tajwid Peraktis*. Surakarta: PQS Media Group.
- Oviyanti, Fitri. 2015. *Metodologi Study Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Putra Daulay, Haidar. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahman, Nazarudin. 2009. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Smaldino, Sharon E. dkk. 2011. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Somad, Agus. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Sholat Jenazah Melalui Media Pembelajaran VCD di Kelas VII MTS Mardhatillah Tanjung Marbu Rambutan Banyuasin*, Skripsi, IAIN Raden Fatah Palembang
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*. Palembang: IAIN Press.
- Tim Quantum Jurnal Madrasah Pendidikan Agama Islam. 2014. Palembang: Madrasah Development Centre.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Pers.

Online

Ardiat, Badai. 2012. *Awal Mula MP3*. <http://badaiardiat.blogspot.com/2009/07/awal-mula-mp3.html>, 15 November 2016.

DOKUMENTASI**Foto Kelas Kontrol****Foto Kelas Eksperimen**



Foto bersama guru di SMP N 1 Tanah Abang



Wawancara Kepa Sekolah



Pembersihan Bersama

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SETELAH DI TERAPKAN MEDIA MP3 (MPEG-LAYER-3)
PADA KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK SISWA
KELAS IX MATERI SURAT AT-TIIN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IX.2/Genap

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini:

No	Indikator Kemampuan Menghafal	Aspek yang Diamati	Skor				
			SA	A	CA	KA	SKA
1.	Sikap dan Tingkah Laku Menghafal	1. Adab menghafal 2. Perilaku menghafal					
2.	Makharijul khuruf	1. Menghafal surat-surat pendek dengan benar serta sesuai makharijul huruf					
3.	Tajwid	1. Menghafal surat-surat pendek secara lengkap, jelas, sesuai makharijul huruf 2. Menghafal <i>surat-surat pendek</i> sesuai dengan makharijul huruf					
4.	Kelancaran	1. Melafalkan <i>surat-surat pendek</i> secara keseluruhan dan tidak terbata-bata 2. Menghafal surat-surat pendek secara lancar dan benar					

Keterangan skor :

SA : Sangat Aktif

A : Aktif

CA : Cukup Aktif

KA : Kurang Aktif

SKA : Sangat Kurang Aktif

Mengetahui,
Guru Bidang Studi PAI

Tanah Abang, 12 Januari 2017
Mahasiswa

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA
KELAS IX SMP N 1 TANAH ABANG KABUPATEN PALI**

Nama Sekolah : SMP N 1 Tanah Abang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tanggal : 12 Januari 2017
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom nilai aspek yang diamati di
 bawah ini jika peneliti melakukan aktivitas pada pernyataan.

No	Pernyataan	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Guru (peneliti) mempersiapkan RPP sebelum mengajar					
2	Guru (peneliti) memberikan motivasi kepada siswa					
3	Guru (peneliti) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di berikan					
4	Guru (peneliti) menyampaikan materi dengan artikulasi yang jelas dan menggunakan variasi gerakan badan yang tidak membuat siswa bingung					
5	Guru (peneliti) menguasai bahan ajar yang disampaikan					
6	Guru (peneliti) menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>MP3 (MPEG-LAYER-3)</i> . Dengan langkah-langkah sebagai berikut: a. Guru (peneliti) memperlihatkan alat media yang akan digunakan, kemudian dinyalakan untuk diperdengarkan kepada siswa. Yaitu memutar surat At-Tiin. b. Guru (peneliti) mulai memberikan intruksi kepada siswa, dan siswa yang akan menghafal guru hanya diam dan mendengarkan. c. Siswa mendengarkan intruksi dari guru dengan memperhatikan alat bantu/alat media <i>MP3 (MPEG-LAYER-3)</i> untuk mendengar bacaan surat At-Tiin. d. Siswa menghafalkan surat yang telah ditunjuk oleh guru. Guru hanya diam dan hanya siswa yang merespon.					

	<p>e. Siswa diminta menghafal surat At-Tiin yang telah didengarkan dan menghafal secara bergiliran.</p> <p>f. Guru (peneliti) meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menyimak temannya yang sedang tampil di depan kelas.</p> <p>g. Guru (peneliti) memberi kesempatan bertanya kepada siswa, dan memberi penguatan materi yang baru di sampaikan dengan menggunakan media <i>MP3 (MPEG-LAYER-3)</i>.</p> <p>h. Guru (peneliti) menyuruh siswa untuk mengulang-ulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumahnya masing-masing.</p> <p>i. Guru (peneliti) menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.</p>					
7	Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP.					
8	Guru (peneliti) mengevaluasi pelajaran yang telah dipelajari khususnya materi menghafal At-Tiin yang baru saja dipelajari.					

Keterangan :

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat kurang

Tanah Abang, 12 Januari 2016

Guru Bidang Studi PAI

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA
KELAS IX SMP N 1 TANAH ABANG KABUPATEN PALI**

Nama Sekolah : SMP N 1 Tanah Abang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tanggal : 11 Januari 2017
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom nilai aspek yang diamati di
 bawah ini jika peneliti melakukan aktivitas pada pernyataan.

No	Pernyataan	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Guru (peneliti) mempersiapkan RPP sebelum mengajar					
2	Guru (peneliti) memberikan motivasi kepada siswa					
3	Guru (peneliti) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di berikan					
4	Guru (peneliti) menyampaikan materi dengan artikulasi yang jelas dan menggunakan variasi gerakan badan yang tidak membuat siswa bingung					
5	Guru (peneliti) menguasai bahan ajar yang disampaikan					
6	Guru (peneliti) menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: a. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam b. Guru melihat kondisi ruangan dan memperhatikan kebersihan dalam kelas c. Guru menanyakan kabar dan memberi motivasi kepada siswa d. Guru mengabsen siswa e. Guru menanyakan materi yang lalu dan menghubungkannya dengan materi yang sekarang f. Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dibahas g. Guru memberikan contoh membaca dan menghafalkan surah At-Tiin, kemudian guru membimbing siswa agar membaca dan mengikuti guru. h. Guru mengoreksi kesalahan-kesalahan yang					

	<p>dilakukan oleh siswa.</p> <p>i. Siswa diharuskan mengulang kembali bacaan untuk mencapai membaca tartil dengan benar.</p> <p>j. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal surah At-Tiin dengan batas waktu yang ditentukan.</p> <p>k. Guru mengambil penilaian, yaitu siswa satu persatu maju ke depan</p> <p>l. Guru memberikan evaluasi bacaan dan hafalan kepada siswa</p> <p>m. Guru meminta pelajaran diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan pesan kepada siswa</p> <p>n. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah</p>					
7	Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP.					
8	Guru (peneliti) mengevaluasi pelajaran yang telah di pelajari khususnya materi menghafal At-Tiin yang baru saja di pelajari.					

Keterangan :

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat kurang

Tanah Abang, 12 Januari 2016

Guru Bidang Studi PAI

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

PEDOMAN TES

No	Nama siswa	Keterampilan Pelafalan dan Komponen				
		Sikap dan Tingkah Laku Menghafal	Makhorijul khuruf	Tajwid	Kelancaran	Jumlah Nilai
1.	Adelia Fratiwi	100	95	85	100	95
2.	Aji Zahidah.W	100	80	80	100	90
3.	Aldian Saputra	100	95	95	100	97,5
4.	Annisa	100	70	70	80	80
5.	Arnadi	100	65	65	70	75
6.	Bayu Pratama	100	70	70	72	78
7.	Bella Pradiya.D	100	60	60	60	70
8.	Berto Agus.L	100	80	80	100	90
9.	Deri Oktavianto	100	52	50	60	65
10.	Dinda Devita	100	70	70	80	80
11.	Dwi Valadiza	100	70	70	80	80
12.	Febriansyah	100	70	65	65	75
13.	Fister Feronika	100	70	65	65	75
14.	Fredi Kurniadi	100	90	90	98	94,5
15.	Krisna Almansyur	100	80	80	100	90
16.	Lastri.H	100	85	85	82	88
17.	M.Ragil.A	100	70	70	80	80
18.	Melsi Apita	100	70	65	65	75
19.	Mutia Hulana.U	100	95	85	100	95
20.	Nani Aprianti	100	70	70	90	82,5
21.	Penny Widia.W	100	70	60	82	78
22.	Pranata Gali.P	100	60	60	60	70
23.	Ranjes	100	52	50	60	65,5

24.	Ratna Sari	100	90	90	98	94,5
25.	Reki Hardiansyah	100	57	55	60	68
26.	Resya Nanda	100	75	75	90	85
27.	Ridho Nugroho	100	98	98	100	99
28.	Riris Tarisah	100	50	52	50	60,5
29.	Sarip.H	100	60	60	60	70
30.	Satria Try.S	100	98	98	98	98,5
31.	Sely Arwinda	100	75	75	90	85
32.	Suci Ulandari	100	65	65	70	75
33.	Tasya Safitri	100	62	70	80	78
34.	Ulan Prapita.S	100	75	75	90	85
35.	Wafiq Azizah	100	95	95	95	96,25
36.	Wahyu Agian.K	100	40	40	40	55
37.	Wisnu Dwi.G	100	50	30	35	50
38.	Yuyun Fahira	100	40	40	40	55
39.	Zell Alfarisi	100	50	50	58	64,5

Keterangan : Aspek yang di nilai 4 macam.

: Nilai tertinggi 100

: Nilai terendah 0

Keterangan cara penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{4} = \text{NILAI}$$

Guru Bidang Studi PAI

Tanah Abang, Januari 2017
Mahasiswa,

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

PEDOMAN TES

No	Nama siswa	Keterampilan Pelafalan dan Komponen				
		Sikap dan Tingkah Laku Menghafal	Makhorijul khuruf	Tajwid	Kelancaran	Jumlah Nilai
1.	Adinda Yunia.R	100	95	85	100	95
2.	Ahmad Sabandi	100	70	70	80	80
3.	Alpin	100	75	75	80	82,5
4.	Anjeli.R	100	65	65	70	75
5.	Anugerah	100	70	70	72	70
6.	Ariesta Pramudia	100	40	45	45	57,5
7.	Bayu Saputra	100	70	70	70	77
8.	Budi Wahyudi	100	60	60	70	75
9.	Desta Adiya.K	100	75	75	90	85
10.	Dina Devitri	100	70	70	72	70
11.	Doby.H	100	70	70	72	70
12.	Dwi Utari	100	80	80	100	90
13.	Ferzha Jenita.S	100	70	70	72	70
14.	Habi Jiyan.M	100	85	85	82	88
15.	Handika.S	100	60	60	70	72,5
16.	Haura Khansa	100	35	35	40	52,5
17.	Herlina	100	50	50	40	60
18.	Iswa Zakirin	100	55	55	60	67,5
19.	Jheny Ardhilah	100	60	60	70	72,5
20.	Mita Windari	100	70	70	72	70
21.	Muhlasudi	100	50	50	60	65
22.	Nabila Huera.W	100	55	55	60	67,5
23.	Oktifiani Pratiwi	100	50	50	40	60

24.	Raihan.A	100	50	50	40	60
25.	Rangga Dwi.J	100	40	40	40	55
26.	Ratik Wulandari	100	50	50	60	65
27.	Regita Cahya Dea	100	40	40	40	55
28.	Reine Karunia.S	100	50	50	60	65
29.	Riki	100	40	40	40	55
30.	Rindi Antika.DA	100	40	45	45	57,5
31.	Rindi Antika.DE	100	50	50	50	62,5
32.	Sandi Dewa.S	100	50	50	50	62,5
33.	Sarpen	100	40	45	45	57,5
34.	Sri Indah.M	100	50	30	35	50
35.	Sri Ramayanti	100	50	30	35	50
36.	Tantriani	100	50	50	50	62,5
37.	Vingki Ulandari	100	35	35	40	52,5
38.	Yusri Yasmin.A	100	35	35	40	52,5
39.	Yusril Iza.M	100	50	35	35	50

Keterangan : Aspek yang di nilai 4 macam.

: Nilai tertinggi 100

: Nilai terendah 0

Keterangan cara penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{4} = \text{NILAI}$$

Guru Bidang Studi PAI

Tanah Abang, Januari 2017
Mahasiswa,

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Tanah Abang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX.I / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ajaran Al-Qur'an Surat At-Tiin

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca Q.S At-Tiin dengan Tartil dan Menghafalkannya

C. Indikator

1. Membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
2. Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Agar siswa dapat membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
2. Agar siswa dapat Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Q.S. At-Tiin

۞ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۞
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۳
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۴
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۵
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۶
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۷
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۸
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۹
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۰
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۱
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۲
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۳
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۴
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۵
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۶
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۷
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۸
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۱۹
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۰
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۱
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۲
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۳
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۴
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۵
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۶
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۷
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۸
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۲۹
 اِنَّا نَحْنُ اللّٰهُ وَحْدَکَ ۝۳۰



F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Awal	Uraian	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam - Guru melihat kondisi ruangan dan memperhatikan kebersihan dalam kelas - Guru menanyakan kabar dan memberi motivasi kepada siswa - Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan materi yang lalu dan menghubungkannya dengan materi yang sekarang 	<p>5 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dibahas - Guru memberikan contoh membaca dan menghafalkan surah At-Tiin, kemudian guru membimbing siswa agar membaca dan mengikuti guru. - Guru mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa. - Siswa diharuskan mengulang kembali bacaan untuk mencapai membaca tartil dengan benar. 	<p>60 menit</p>

	- Guru memberikan instruksi untuk menghafal surat At-Tiin.	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi bacaan dan hafalan kepada siswa - Guru meminta pelajaran diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. - Guru memberikan pesan kepada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. 	5 menit

H. Media Pembelajaran

- a. Spidol
- b. Penghapus
- c. Papan tulis
- d. Al-Qur'an dan Juz amma

Guru Bidang Studi PAI

Tanah Abang, 04 Januari 2017
Mahasiswa,

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Tanah Abang

Nurnawawi, M.Pd
NIP. 19700602 199703 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Tanah Abang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX.1 / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ajaran Al-Qur'an Surat At-Tiin

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca Q.S At-Tiin dengan Tartil dan Menghafalkannya

C. Indikator

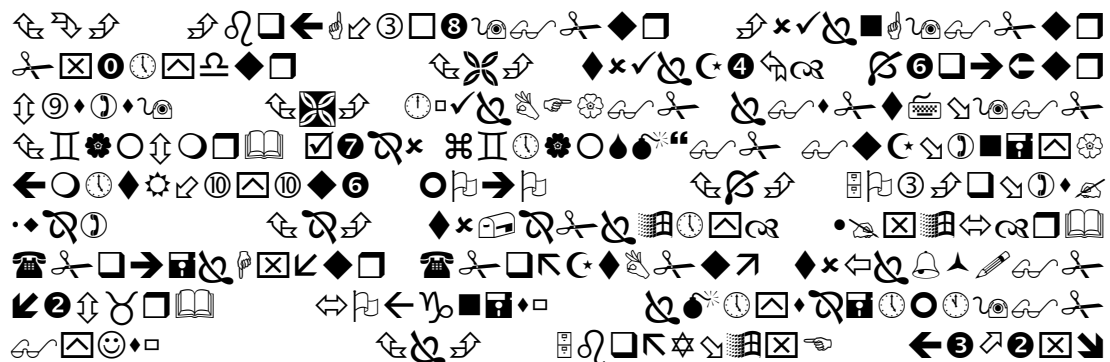
1. Membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
2. Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Agar siswa dapat membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
2. Agar siswa dapat Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Q.S. At-Tiin





F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Awal	Uraian	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam - Guru melihat kondisi ruangan dan memperhatikan kebersihan dalam kelas - Guru menanyakan kabar dan memberi motivasi kepada siswa - Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan materi yang lalu dan menghubungkannya dengan materi yang sekarang 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali pembelajaran minggu lalu. - Siswa diberikan waktu mengulang kembali hafalan. - Guru mengambil penilaian, yaitu siswa satu persatu maju kedepan. 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi bacaan dan hafalan kepada siswa - Guru meminta pelajaran diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. - Guru menutup pembelajaran dengan 	5 menit

	mengucapkan hamdalah.	
--	-----------------------	--

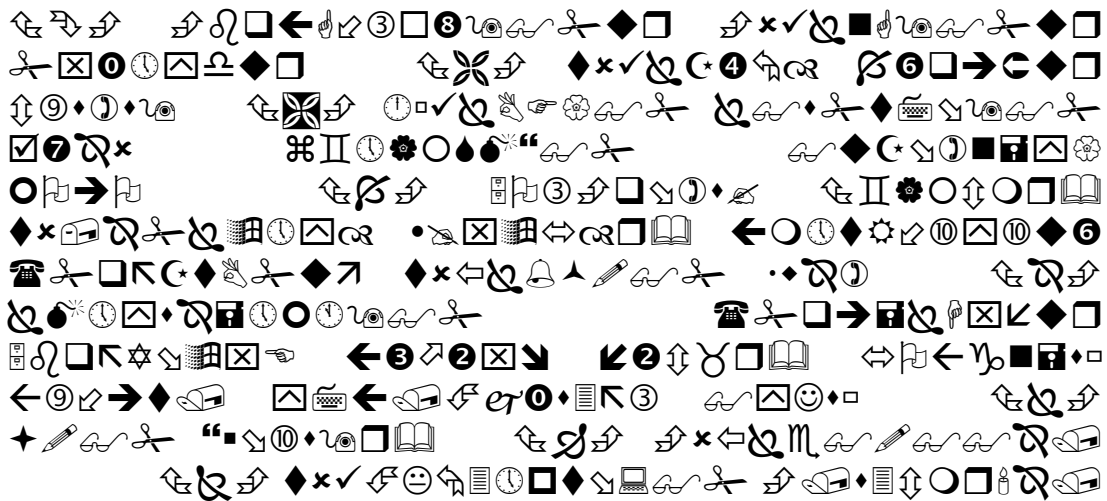
H. Media Pembelajaran

- a. Spidol
- b. Penghapus
- c. Papan tulis
- d. Al-Qur'an dan Juz amma

I. Penilaian

1. Lisan

Q.S. At-Tiin



No	Nama siswa	Keterampilan Pelafalan dan Komponen				
		Sikap dan Tingkah Laku Menghafal	Makhorij ul khuruf	Tajwid	Kelancaran	Jumlah Nilai
1.	Adinda Yunia					
2.	Ahmad.S					
3.	Alpin					

4.	Anjeli.R					
5.	Anugerah					
6.	Ariesta.P					
7.	Bayu Saputra					
8.	Budi Wahyudi					
9.	Desta Adiya.K					
10.	Dina Devitri					
11.	Doby.H					
12.	Dwi Utari					
13.	Ferzha Jenita.S					
14.	Habi Jiyan.M					
15.	Handika.S					
16.	Haura Khansa					
17.	Herlina					
18.	Iswa Zakirin					
19.	Jheny Ardhilah					
20.	Mita Windari					
21.	Muhlasudi					
22.	Nabila Huera					
23.	Oktifiani.P					
24.	Raihan.A					
25.	Rangga Dwi.J					
26.	Ratik.W					
27.	Regita Cahya					
28.	Reine Karunia					
29.	Riki					
30.	Rindi Antika.DA					
31.	Rindi					

	Antika.DE					
32.	Sandi Dewa.S					
33.	Sarpen					
34.	Sri Indah.M					
35.	Sri Ramayanti					
36.	Tantriani					
37.	Vingki.U					
38.	Yusri.Y					
39.	Yusril Iza.M					

Keterangan : Aspek yang di nilai 4 macam.

: Nilai tertinggi 100

: Nilai terendah 0

Keterangan cara penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{4} = \text{NILAI}$$

Guru Bidang Studi PAI

Tanah Abang, 11 Januari 2017
Mahasiswa,

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Tanah Abang

Nurnawawi, M.Pd
NIP. 19700602 199703 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Tanah Abang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX.2 / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

H. Standar Kompetensi

1. Memahami ajaran Al-Qur'an Surat At-Tiin

I. Kompetensi Dasar

1.1 Membaca Q.S At-Tiin dengan Tartil dan Menghafalkannya

J. Indikator

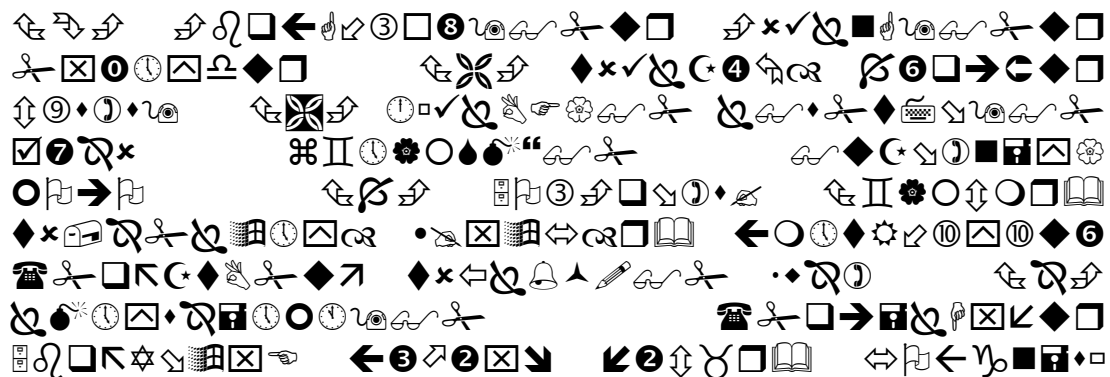
- 3. Membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
- 4. Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

K. Tujuan Pembelajaran

- 3. Agar siswa dapat membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
- 4. Agar siswa dapat Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

L. Materi Pembelajaran

Q.S. At-Tiin





M. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Awal	Uraian	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam - Guru melihat kondisi ruangan dan memperhatikan kebersihan dalam kelas - Guru menanyakan kabar dan memberi motivasi kepada siswa - Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan materi yang lalu dan menghubungkannya dengan materi yang sekarang 	<p>5 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru (peneliti) memperlihatkan alat media yang akan digunakan, kemudian dinyalakan untuk diperdengarkan kepada siswa. Yaitu memutar surat At-Tiin. - Guru (peneliti) mulai memberikan intruksi kepada siswa, dan siswa yang akan menghafal guru hanya diam dan mendengarkan. - Siswa mendengarkan intruksi dari guru dengan memperhatikan alat bantu/alat media <i>MP3 (MPEG-LAYER-3)</i> untuk mendengar bacaan surat At-Tiin. - Siswa menghafalkan surat yang telah ditunjuk oleh guru. Guru hanya diam dan hanya siswa yang merespon. - Siswa diminta menghafal surat At-Tiin yang telah didengarkan dan menghafal secara bergiliran. - Guru (peneliti) meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menyimak temannya yang sedang tampil di depan kelas. - Guru (peneliti) memberi kesempatan bertanya 	<p>60 menit</p>

	kepada siswa, dan memberi penguatan materi yang baru di sampaikan dengan menggunakan media <i>MP3 (MPEG-LAYER-3)</i> .	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru (peneliti) menyuruh siswa untuk mengulang-ulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumahnya masing-masing. - Guru (peneliti) menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. - Guru memberikan pesan kepada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. 	5 menit

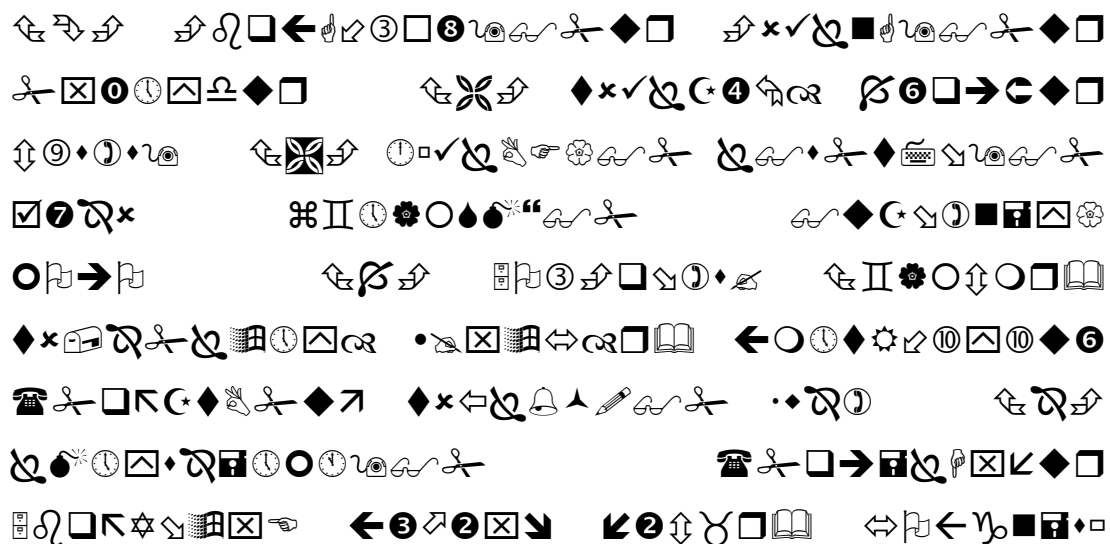
H. Media Pembelajaran

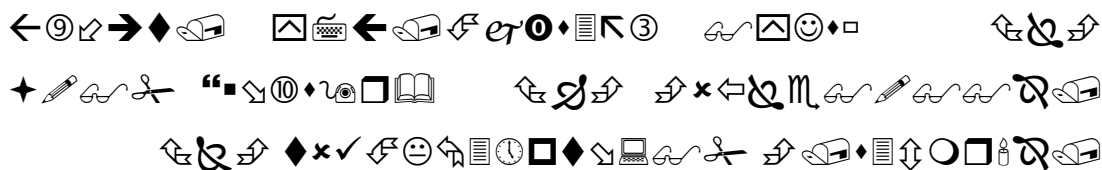
- a. Spidol
- b. Penghapus
- c. Papan tulis
- d. Al-Qur'an dan Juz amma
- e. MP3

I. Penilaian

1. Lisan

Q.S. At-Tiin





No	Nama siswa	Keterampilan Pelafalan dan Komponen				
		Sikap dan Tingkah Laku Menghafal	Makhor ijul khuruf	Tajwid	Kelancaran	Jumlah Nilai
1.	Adelia Fratiwi					
2.	Aji Zahidah.W					
3.	Aldian Saputra					
4.	Annisa					
5.	Arnadi					
6.	Bayu Pratama					
7.	Bella Pradiya.D					
8.	Berto Agus.L					
9.	Deri.O					
10.	Dinda Devita					
11.	Dwi Valadiza					
12.	Febriansyah					
13.	Fister Feronika					
14.	Fredi Kurniadi					
15.	Krisna.A					
16.	Lastri.H					
17.	M.Ragil.A					
18.	Melsi Apita					
19.	Mutia Hulana					
20.	Nani Aprianti					
21.	Penny Widia					
22.	Pranata Gali.P					
23.	Ranjes					
24.	Ratna Sari					
25.	Reki.H					
26.	Resya Nanda					
27.	Ridho.N					
28.	Riris Tarisah					

29.	Sarip.H					
30.	Satria Try.S					
31.	Sely Arwinda					
32.	Suci Ulandari					
33.	Tasya Safitri					
34.	Ulan Prapita.S					
35.	Wafiq Azizah					
36.	Wahyu.A					
37.	Wisnu Dwi.G					
38.	Yuyun Fahira					
39.	Zell Alfarisi					

Keterangan : Aspek yang di nilai 4 macam.
: Nilai tertinggi 100
: Nilai terendah 0

Keterangan cara penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{4} = \text{NILAI}$$

Guru Bidang Studi PAI

Tanah Abang, 05 Januari 2017
Mahasiswa,

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Tanah Abang

Nurnawawi, M.Pd
NIP. 19700602 199703 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Tanah Abang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX.2 / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

O. Standar Kompetensi

2. Memahami ajaran Al-Qur'an Surat At-Tiin

P. Kompetensi Dasar

2.1 Membaca Q.S At-Tiin dengan Tartil dan Menghafalkannya

Q. Indikator

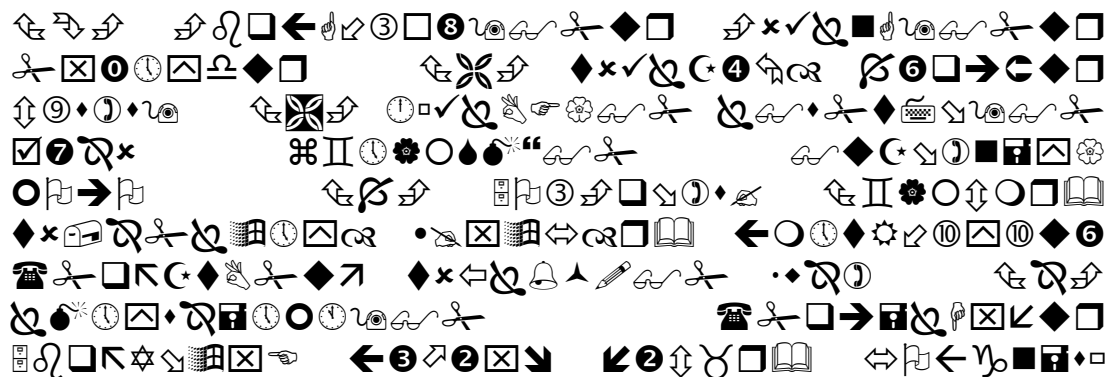
- 5. Membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
- 6. Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

R. Tujuan Pembelajaran

- 5. Agar siswa dapat membaca Q.S At-Tiin dengan tartil
- 6. Agar siswa dapat Menghafalkan Q.S At-Tiin dengan baik dan benar

S. Materi Pembelajaran

Q.S. At-Tiin





T. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah

U. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Awal	Uraian	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam - Guru melihat kondisi ruangan dan memperhatikan kebersihan dalam kelas - Guru menanyakan kabar dan memberi motivasi kepada siswa - Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan materi yang lalu dan menghubungkannya dengan materi yang sekarang 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memutar kembali media <i>MP3</i>. - Siswa diminta menghafal surat At-Tiin yang telah didengarkan dan menghafal secara bergiliran kedepan. 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru (peneliti) menyuruh siswa untuk mengulang-ulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumahnya masing-masing. - Guru (peneliti) menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. - Guru memberikan pesan kepada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. 	5 menit

H. Media Pembelajaran

- a. Spidol
- b. Penghapus
- c. Papan tulis
- d. Al-Qur'an dan Juz amma

	Pradiya.D					
8.	Berto Agus.L					
9.	Deri.O					
10.	Dinda Devita					
11.	Dwi Valadiza					
12.	Febriansyah					
13.	Fister Feronika					
14.	Fredi Kurniadi					
15.	Krisna.A					
16.	Lastri.H					
17.	M.Ragil.A					
18.	Melsi Apita					
19.	Mutia Hulana					
20.	Nani Aprianti					
21.	Penny Widia					
22.	Pranata Gali.P					
23.	Ranjes					
24.	Ratna Sari					
25.	Reki.H					
26.	Resya Nanda					
27.	Ridho.N					
28.	Riris Tarisah					
29.	Sarip.H					
30.	Satria Try.S					
31.	Sely Arwinda					
32.	Suci Ulandari					
33.	Tasya Safitri					
34.	Ulan Prapita.S					
35.	Wafiq Azizah					
36.	Wahyu.A					
37.	Wisnu Dwi.G					
38.	Yuyun Fahira					
39.	Zell Alfarisi					

Keterangan : Aspek yang di nilai 4 macam.
: Nilai tertinggi 100
: Nilai terendah 0

Keterangan cara penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{4} = \text{NILAI}$$

Guru Bidang Studi PAI

Tanah Abang, 12 Januari 2017
Mahasiswa,

Hilda Deswiyanti, S.Ag
NIP. 19761201 200801 2008

Dwi Oktaria
NIM. 13210071

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Tanah Abang

Nurnawawi, M.Pd
NIP. 19700602 199703 1 004